

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sebagai ungkapan rasa syukur kehadiran Allah SWT karena **ANDA** telah mendapatkan ebook **Hadits Keimanan** ini secara gratis, ada baiknya kalau anda menginfaqkan sebagian rizqi **ANDA** kepada siapapun yang **ANDA** sukai...

Infaqkan sesuai dengan keluasaan **ANDA** meskipun mungkin hanya **5000** atau **10000** rupiah ke Pembangunan Masjid, Musholla, Faqir Miskin, Anak Yatim, Guru **ANDA**, Orang tua, Istri , Anak **ANDA** atau **kemanapun yang anda suka...**

Semoga Allah selalu melapangkan rizqi **ANDA** anda senantiasa menambahkan ni'matNya kepada **ANDA**.

Amien Ya Allah Ya Robbal 'Aalamien

Hadits Shohih Muslim

Ebook ini berisi Hadits Shohih Muslim tentang Keimanan sesuai yang kami posting di <http://mromi.wordpress.com/>

Materi ebook ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari Anda semua.

Kritik dan saran bisa dialamatkan ke email kami m4romi@gmail.com.

Semoga bermanfaat bagi kita semua. Amien Ya Robbal 'Alamien.

Daftar Isi

I. KEIMANAN

1. Iman, Islam, ihsan dan Tanda Kiamat
2. Tiang Islam
3. Iman dan Syari'at Islam
4. Amal yang Mengantarkan ke Surga
5. Lima Tiang Bangunan Islam
6. Tugas Pengutusan Mu'adz bin Jabal
7. Ketegasan dan Keberanian Abu Bakar
8. Abu Thalib Sebelum Meninggal Dunia
9. Mengakui Keesaan Allah ketika Meninggal
10. Ketika Nabi Kekurangan Perbekalan
11. Keimanan Membuka Pintu Surga
12. Cabang Iman
13. Beriman dan Berpendirian Teguh
14. Islam yang Paling Utama
15. Orang yang Amat Baik
16. Orang yang Merasakan Manisnya Iman
17. Mencintai Rasul
18. Mengasihi Saudara sebagai Mengasihi Diri Sendiri
19. Mengasihi Tetangga
20. Orang yang Suka Mengganggu Tetangga
21. Berkata yang baik atau diam
22. Iman dan Perjuangan
23. Ucapan Salam Menumbuhkan Kasih Sayang
24. Hilang Keimanan Ketika Berbuat Maksiat
25. Tanda Orang Munafiq
26. Memanggil kafir pada orang lain
27. Orang yang membenci bapaknya
28. Mencela Turunan dan Meratapi Mayit
29. Orang yang Beriman dan Kafir di pagi hari
30. Mencintai Kaum Anshar termasuk tanda-tanda keimanan
31. Kebanyakan Kaum Wanita adalah Penghuni Neraka
32. Bersujud Ketika Membaca Ayat Sajdah
33. Sholat Pembeda Antara Mukmin dan Kafir
34. Amal yang Utama
35. Dosa Besar
36. Tujuh yang Membinasakan
37. Mencaci Kedua Orang Tua
38. Orang sombong Tidak akan Masuk Surga
39. Menuntut Balas
40. Penodong dan Penipu

Kritik dan saran bisa dialamatkan ke email kami m4romi@gmail.com.

<http://mromi.wordpress.com/>

41. Haram menampar pipi, merobek baju, dan berdoa dengan doa orang Jahiliyah ketika ditimpa musibah
42. Orang Yang Suka Menghasut Tidak Akan Masuk Surga
43. Larangan Menjuraikan pakaian, Mengungkit-ungkit Pemberian, Kikir dan Tidak Jujur dalam Perdagangan
44. Hukuman Orang Yang Mati Bunuh Diri
45. Segeralah Beramal Sebelum Datang Masa Kekacauan
46. Niat Baik Dan Niat Buruk
47. Gangguan dalam Keimanan
48. Orang yang mengambil hak orang Islam dengan sumpah palsu
49. Mati Syahid Karena Mempertahankan Hak Milik
50. Pejabat Yang Menipu Rakyatnya
51. Tanggung Jawab Seorang Pejabat
52. Munculnya Jaman Kekacauan (Fitnah-fitnah)
53. Islam pada mulanya adalah barang yang asing dan akan kembali menjadi barang yang asing
54. Ketika Terjadinya Kiamat
55. Menyembunyikan Keimanan Bagi Orang Yang Takut
56. Pemberian Untuk Memelihara Iman
57. Turunnya Isa bin Maryam AS dengan Menjalankan Syariat Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam
58. Mata Hari Terbit Dari Barat
59. Tiga Hal Sebelum Datangnya Kiamat
60. Kisah Turunnya Wahyu Pertama Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam
61. Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW
62. Jibril Membedah dan Membersihkan Dada Rosulullah Shallallahu alaihi wassalam
63. Perawakan Nabi Musa dan Isa
64. Al Masih Isa Ibnu Maryam dan Al Masih Dajjal
65. Tiga Kebohongan Besar Bagi Yang Membicarakannya
66. Perabotan Surga Terbuat dari Emas dan Perak dan Melihat Allah di Surga
67. Menjelaskan Cara Melihat Allah di Surga dan Orang Yang Terakhir Masuk Surga
68. Penghuni Neraka Yang Terakhir Masuk Surga
69. Tempat Penghuni Surga Yang Paling Rendah
70. Nabi Muhammad SAW Orang Yang Pertama Masuk Surga
71. Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wassalam Menyimpan Doa Syafaat Untuk Umatnya
72. Berilah Peringatan Kepada Kaum Kerabatmu Yang Terdekat
73. Keringanan Siksaan Abu Thalib Karena Syafaat Rasulullah
74. Masuknya Beberapa Kelompok Orang Islam Kedalam Surga Tanpa Dihisab dan Siksa
75. Umat Muhammad merupakan setengah penghuni surga

Dengan niat lillahi Ta'ala dan dalam rangka Ihya'ussunnah atau Menghidupkan Sunnah-sunnah Rosululloh SAW kita akan mencoba menampilkan terjemahan Hadits-Hadits dari kitab Shohih Muslim. Terjemahan Hadits-Hadits ini kami tukil dari buku "Terjemah Hadits Shohih Muslim" karya H. FACHRUDDIN HS. yang diterbitkan oleh N.V. BULAN BINTANG, Kramat Kwitang, Jakarta dan dari sumber-sumber lain yang sejenis.

Semoga Bermanfaat dan Sebelumnya terimakasih atas koreksinya.

IMAN, ISLAM, IHSAN dan TANDA KIAMAT

عَنْ عمر بن الخطاب، قال: بينما نحن عند رسول الله صلى الله عليه وسلم ذات يوم، إذ طلع علينا رجل شديد بياض الثياب. شديد سواد الشعر. لا يرى عليه أثر السفر. ولا يعرفه منا أحد. حتى جلس إلى النبي صلى الله عليه وسلم. فاسند ركبتيه إلى ركبتيه. ووضع كفيه على فخذيه. وقال: يا محمد! أخبرني عن الإسلام. فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم: "الإسلام أن تشهد أن لا إله إلا الله وأن محمدا رسول الله صلى الله عليه وسلم. وتقيم الصلاة. وتؤتي الزكاة. وتصوم رمضان. وتحج البيت، إن استطعت إليه سبيلا" قال: صدقت. قال فعجبنا له. يسأله ويصدق. قال: فأخبرني عن الإيمان. قال: "أن تؤمن بالله، وملائكته، وكتبه، ورسوله، واليوم الآخر. وتؤمن بالقدر خيره وشره" قال: صدقت. قال: فأخبرني عن الإحسان. قال: "أن تعبد الله كأنك تراه. فإن لم تكن تراه، فإنه يراك". قال: فأخبرني عن الساعة. قال: "ما المسؤول عنها بأعلم من السائل" قال: فأخبرني عن أمارتها. قال: "أن تلد الأمة ربثها. وأن ترى الحفاة العراة العالة رعاء الشاء، يتطاولون في البنيان". قال ثم انطلق. فلبثت مليا. ثم قال لي: "يا عمر! أتدري من السائل؟" قلت: الله ورسوله أعلم. قال: "فإنه جبريل أتاكم يعلمكم دينكم".

Dari Umar bin Khathab RA katanya:

"Ketika kami bersama Rasulullah SAW pada suatu hari, datang seorang laki-laki yang sangat putih kainnya dan sangat hitam rambutnya. Tiada kelihatan padanya tanda-tanda bekas perjalanan, Dan tiada seorangpun di antara kami yang mengenalnya. Lalu dia duduk dekat Nabi SAW dan disandarkannya lututnya ke lutut Nabi, dan diletakkannya kedua tapak tangannya di atas kedua paha beliau."

Dia bertanya: "Hai Muhammad ! Beritakanlah kepadaku tentang Islam !"

Rasulullah SAW menjawab: "Islam itu ialah engkau mengakui, bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad itu Rasulullah (Utusan Allah). engkau mengerjakan sholat, engkau membayar zakat, engkau berpuasa dibulan Ramadhan dan engkau sengaja mengunjungi Ka'bah (naik haji) kalau engkau sanggup datang kesitu."

Katanya: "Benar perkataanmu !"

Kata Umar: "Kami merasa heran, karena dia bertanya dan kemudian menyatakan bahwa ucapan Nabi itu benar."

Dia bertanya: "Beritakanlah kepadaku tentang iman. !"

Nabi menjawab: "Engkau beriman kepada Allah, MalaikatNya, KitabNya, Rasul-RasulNya, hari akhirat (kiamat) dan engkau mempercayai adanya qadar buruk dan baik."

Katanya: "Benar perkataanmu !"

Dia Bertanya: "Beritakanlah kepadaku tentang ihsan !"

Jawab: "Engkau menyembah Allah, seolah-olah engkau melihatNya. Kalau engkau tidak bisa seolah-olah melihatNya, maka ingatlah bahwa Allah melihat engkau."

Tanya: "Beritakanlah kepadaku tentang sa'at (kiamat) !"

Jawab : "Orang yang ditanya tentang sa'at, tidak lebih tahu dari orang yang bertanya."

Tanya : "Beritakanlah kepadaku tanda-tandanya !"

Jawab : "Hamba sahaya perempuan melahirkan tuannya dan engkau lihat orang-orang yang berkaki telanjang, tiada berpakaian, miskin dan pengembala kambing, mereka bersenang-senang mendiami gedung-gedung besar."

Kata Umar: "Sesudah itu laki-laki tadi berangkat. Tiada lama kemudian Nabi mengatakan kepadaku: "Hai Umar ! Tahukah engkau, siapakah orang yang bertanya tadi ?"

Saya menjawab: "Allah dan RosulNya lah yang lebih tahu!"

Kata Nabi: "Dia adalah malaikat Jibril, datang kepada kamu untuk mengajarkan kepadamu akan agamamu."

Tiang Islam

عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ:

جاء رجل إلى رسول الله صلى الله عليه وسلم من أهل نجد. ثائر الرأس. نسمع دوي صوته ولا نفقه ما يقول. حتى دنا من رسول الله صلى الله عليه وسلم. فإذا هو يسأل عن الإسلام. فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم "خمس صلوات في اليوم والليلة" فقال: هل علي غيرهن؟ قال "لا. إلا أن تطوع. وصيام شهر رمضان" فقال: هل علي غيره؟ فقال "لا. إلا أن تطوع" وذكر له رسول الله صلى الله عليه وسلم الزكاة. فقال: هل علي غيرها؟ قال "لا. إلا أن تطوع" قال، فأدبر الرجل وهو يقول: والله! لا أزيد على هذا ولا أنقص منه. فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم: أفلح إن صدق

Dari Thalhah bin Ubaidillah RA katanya :

"Datang seorang laki-laki kepada Rasulullah SAW dari penduduk daerah Najed, berdebu kepalanya. Kami dengar bunyi suaranya tapi kami tidak mengerti apa yang diucapkannya. Lalu dia mendekati Rasulullah SAW. Rupanya dia menanyakan tentang Islam. Rasulullah SAW menjawab: "Lima kali sembahyang dalam sehari semalam !" Tanya: " Adakah kewajiban saya lainnya?" Jawab Nabi: "Tidak !" Kecuali kalau engkau menambah dengan sukarela." Kata Thalhah : Lalu laki-laki itu berangkat, sambil mengucapkan : "Demi Allah, saya tidak akan menambah lebih dari ini dan tidak akan mengurangi." Rasulullah SAW bersabda: "Dia beruntung, kalau benar sebagai apa yang diucapkannya."

Kritik dan saran bisa dialamatkan ke email kami m4romi@gmail.com.
<http://mromi.wordpress.com/>

IMAN dan SYARI'AT ISLAM

عن أنس بن مالك؛ قال:

نهينا أن نسأل رسول الله صلى الله عليه وسلم عن شيء. فكان يعجبنا أن يجيء الرجل من أهل البادية. العاقل. فيسأله ونحن نسمع. فجاء رجل من أهل البادية. فقال: يا محمد! أتانا رسولك. فزعم لنا أنك تزعم أن الله أرسلك؟ قال: "صدق" قال: فمن خلق السماء؟ قال: "فمن خلق الأرض؟ قال: "الله" قال: فمن نصب هذه الجبال، وجعل فيها ما جعل. قال: "الله" قال: فبالذي خلق السماء وخلق الأرض ونصب هذه الجبال الله أرسلك. قال: "نعم" قال: وزعم رسولك أن علينا خمس صلوات في يومنا وليتنا. قال: "صدق" قال:

فبالذي أرسلك. الله أمرك بهذا؟ قال: "نعم" قال: وزعم رسولك أن علينا زكاة أموالنا. قال: "صدق" قال: فبالذي أرسلك. الله أمرك بهذا؟ قال: "نعم" قال: وزعم رسولك أن علينا صوم شهر رمضان في سنتنا. قال:

"صدق" قال: فبالذي أرسلك. الله أمرك بهذا؟ قال: "نعم" قال: وزعم رسولك أن علينا حج البيت من استطاع إليه سبيلا. قال: "صدق" قال: ثم ولى قال: والذي بعثك بالحق! لا أزيد عليهن ولا أنقص منهن. فقال: النبي صلى الله عليه وسلم "لئن صدق ليدخلن الجنة"

Dari Anas bin Malik RA katanya :

"Kami dilarang menanyakan sesuatu kepada Rosulullah SAW . Maka sangatlah menarik hati kami, kedatangan seorang laki-laki yang berakal dari penduduk dusun. Dia bertanya dan kami mendengar. Maka datanglah seorang laki-laki dari penduduk dusun, menanyakan: " Hai Muhammad ! Telah datang kepada kami utusan engkau dan dia mengemukakan kepada kami, bahwa engkau mengemukakan bahwa Allah mengutus engkau."

Jawab Nabi : " Benar ! "

Tanya : " Siapakah yang menciptakan langit ? "

Jawab : "Allah !"

Tanya : "Siapakah yang menciptakan bumi ?"

Jawab : "Allah !"

Tanya : "Siapakah yang meninggikan bukit-bukit ini dan diadakan di situ apa yang ada ?"

Jawab : "Allah !"

Tanya: "Demi Tuhan yang menciptakan langit dan bumi, dan meninggikan bukit-bukit ini ! Adakah Allah itu yang mengutus engkau ?"

Jawab : “Benar !”

Tanya: “Utusan engkau mengemukakan, bahwa kewajiban kami membayar zakat dari harta kami.”

Jawab : “Benar !”

Tanya: ” Demi Tuhan yang mengutus engkau ! Adakah Allah memerintahkan ini kepada engkau ?”

Jawab: “Benar !”

Tanya: “Utusan engkau mengemukakan, bahwa kewajiban kami berpuasa dibulan Ramadhan, setiap tahun.”

Jawab: “Benar !”

Tanya : “Demi Tuhan yang mengutus engkau ! Adakah Allah yang memerintahkan ini kepada engkau ?”

Jawab : “Benar !”

Tanya : “Utusan engkau mengemukakan, bahwa kewajiban kami mengunjungi Ka’bah (naik haji) siapa yang sanggup berkunjung kesitu.”

Jawab:”Benar !”

“Kemudian laki-laki itu pergi dan mengucapkan: “Demi Tuhan yang mengutus engkau membawa kebenaran ! Saya tidak akan menambah lebih dari itu dan tidak akan mengurangi.”

Lalu Nabi SAW bersabda: “Kalau benar dia berbuat begitu, niscaya dia akan masuk surga.”

Amal Yang Mengantarkan Ke Surga

عن أبي أيوب قال جاء رجل إلى النبي صلعم فقال دلني على عمل أعمله يُدِينِي من الجنة ويباعدني من النار قال تعبد الله لا تشرك به شيئاً وتقيم الصلاة وتؤتي الزكاة وتصلُّ ذاك رحمتك فلما أدبر قال رسول الله صلعم إن تمسك بما أمر به دخل الجنة

Dari Abu Ayyub RA. berkata:

“Datang seorang laki-laki kepada Rasulullah SAW, lalu berkata : “Tunjukkan kepada saya amal yang akan saya kerjakan, untuk mendekatkan saya ke surga dan menjauhkan dari neraka !” Jawab Nabi: ” Engkau menyembah Allah semata-mata dan tiada mempersekutukannya dengan sesuatu apapun, mengerjakan sembahyang, membayar zakat dan mengadakan hubungan baik sesama kerabat. “Setelah laki-laki itu pergi, Rasulullah SAW bersabda: “Kalau dia berpegang teguh (melaksanakan) apa yang diperintahkan kepadanya, niscaya dia masuk surga”.

عن جابر قال أتى النبي صلعم العُمان بن قَوْقِلٍ فقال يا رسول الله أرئيت إذا صليت المكتوبة وحرمت الحرام واحللت الحلال أَدْخَلَ الْجَنَّةَ فقال النبي صلعم : نعم

Dari Jabir RA katanya:

“Datang kepada Nabi SAW. Nu'man bin Qauqal, bertanya: “Ya Rasulullah ! Bagaimana pendapat engkau, kalau saya mengerjakan sembahyang yang fardhu, saya hentikan yang terlarang (haram), dan saya kerjakan yang halal, adakah saya akan masuk surga?” Nabi SAW menjawab : “Ya”!

Lima tiang bangunan Islam

عن عبدالله بن عمر قال رسول الله صلعم بُنيَ الإسلامُ على خمسٍ : شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَحَجِّ الْبَيْتِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ

Dari Abdullah bin Umar RA katanya:

“Rasulullahi SAW berkata: “Islam dibangun atas lima perkara: Mengakui bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad itu hambaNya dan RosulNya, mengerjakan sembahyang, membayar zakat, naik haji dan puasa di bulan Ramadhan.”

Tugas Pengutusan Mu'adz Bin Jabal

عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ:

إِنَّكَ تَأْتِي قَوْمًا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ. فَادْعُهُمْ إِلَى شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنِّي رَسُولُ اللَّهِ. فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لَذَلِكَ. فَأَعْلَمْنَاهُمْ أَنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةَ تَأْخُذُ مِنْ أَغْنِيائِهِمْ فَتَرُدُّ فِي فُقَرَائِهِمْ. فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لَذَلِكَ. فَأَعْلَمْنَاهُمْ أَنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ. فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لَذَلِكَ. فَأَعْلَمْنَاهُمْ أَنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةَ تَأْخُذُ مِنْ أَغْنِيائِهِمْ فَتَرُدُّ فِي فُقَرَائِهِمْ. فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لَذَلِكَ. فَيَايَاكَ وَكِرَائِمَ أَمْوَالِهِمْ. وَاتَّقِ دَعْوَةَ الْمَظْلُومِ فَإِنَّهُ لَيْسَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ اللَّهِ حِجَابٌ

Dari Mu'adz bin Jabal RA. katanya:

“Rasulullah SAW mengutus aku, lalu beliau bersabda: “Sesungguhnya engkau akan datang kepada suatu kaum dari orang-orang Ahli Kitab. Maka panggillah mereka kepada pengakuan, bahwa sesungguhnya tiada Tuhan selain Allah dan bahwa sesungguhnya aku (Muhammad) adalah utusan Allah (Rosulullah). Kalau mereka telah mengakui hal demikian, maka beritahukanlah kepada mereka, bahwa Allah mewajibkan kepada mereka mengerjakan sembahyang lima kali dalam sehari semalam”.

“Kalau mereka telah mematuhi hal yang demikian, maka beritahukanlah kepada mereka, bahwa Allah mewajibkan mereka memberikan sedekah (zakat), diambil dari orang-orang yang kaya di antara mereka dan dikembalikan kepada orang-orang yang miskin diantara mereka”.

“Kalau mereka telah mematuhi hal yang demikian, maka jauhilah mengambil harta mereka yang berharga ! Dan jagalah dirimu terhadap do'a orang yang teraniaya, karena antara do'a orang yang teraniaya itu dengan Allah tiada batasnya (makbul)

Ketegasan dan Keberanian Abu Bakar

عن أبي هريرة قال لَمَّا تُوِّفِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاسْتَخْلَفَ أَبُو بَكْرٍ بَعْدَهُ وَكَفَرَمَنْ كَفَرَمِنْ الْعَرَبِ قَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ لِأَبِي بَكْرٍ كَيْفَ تُقَاتِلُ النَّاسَ وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَمَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَقَدْ عَصَمَ مِنِّي مَالَهُ وَنَفْسَهُ إِلَّا بِحَقِّهِ وَحِسَابِهِ عَلَى اللَّهِ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ وَاللَّهِ لِأَقَاتِلَنَّ مَنْ فَرَّقَ بَيْنَ الصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ فَإِنَّ الزَّكَاةَ حَقُّ الْمَالِ وَاللَّهِ لَوْ مَنَعُونِي عِقَالًا كَانُوا يُؤَدُّونَهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِقَاتِلْتُهُمْ عَلَى مَنْعِهِ .

قال عمر بن الخطاب فوالله ما هو الا ان رأيتُ الله عزوجل قد شرح صدرأبي بكر للقتال فعرفتُ أنه الحق.

Dari Abu Hurairah RA. Katanya:

“Setelah Rasulullah SAW wafat dan Abu Bakar telah diangkat menjadi Khalifah, sebagian bangsa Arab kembali menjadi kafir. Umar bin Khattab berkata kepada Abu Bakar: “Mengapa engkau memerangi orang-orang (yang enggan membayar zakat)., sedang Rasulullah SAW telah bersabda: “Aku disuruh memerangi manusia sampai mereka mengucapkan: “Tiada Tuhan selain Allah.” Siapa yang telah mengucapkan: “Tiada Tuhan selain Allah, sesungguhnya dia telah memelihara hartanya dan dirinya, kecuali kalau menurut kewajibannya sedang perhitungannya dipulangkan kepada Allah.”

“Abu Bakar menjawab: “Demi Allah ! Sesungguhnya saya akan memerangi orang yang membedakan antara sembahyang dan zakat, karena zakat itu adalah kewajiban mengenai harta. Demi Allah ! Kalau mereka enggan memberikan tali unta yang dahulu mereka pernah memberikannya kepada Rasulullah SAW akan saya perangi mereka karena kengganannya itu.”

“Kata Umar bin Khattab: “Demi Allah ! Karena itu, saya mengetahui, bahwa Allah telah membukakan hati Abu Bakar untuk berperang. Saya mengetahui pula, bahwa itulah yang benar.”

Mengakui Keesaan Allah ketika Meninggal

عن عثمان قال قال رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ مَاتَ وَهُوَ يَعْلَمُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ

Dari ‘Ustman RA katanya:

“Rasulullah SAW bersabda: “Siapa yang meninggal dunia, sedang dia mengetahui tiada Tuhan selain Allah, maka orang itu masuk surga”.

عن أبي هريرة أو عن أبي سعيد (شك الأعمش) قال: لما كان غزوة تبوك، أصاب الناس مجاعة. قالوا:

يا رسول الله! لو أذنت لنا فنحرننا نواضحنا فأكلنا وادهنا. فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم "افعلوا" قال فجاء عمر، فقال: يا رسول الله! إن فعلت قل الظهر. ولكن ادعهم بفضل أزوادهم. وادع الله لهم عليها بالبركة. لعل الله أن يجعل في ذلك. فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم "نعم" قال فدعا

بنطع فبسطه. م دعا بفضل أزوادهم. قال فجعل الرجل يجيء بكف ذرة. قال ويجيء الآخر بكف تمر. قال ويجيء الآخر بكسرة. حتى اجتمع على النطع من ذلك شيء يسير. قال فدعا رسول الله صلى الله عليه وسلم بالبركة. م قال "خذوا في أوعيتكم" قال فأخذوا في أوعيتهم. حتى ما تركوا في العسكر وعاء إلا ملأوه. قال فأكلوا حتى شبعوا. وفضلت فضلة. فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم: "أشهد أن لا إله إلا الله، وأني رسول الله. لا يلقى الله بهما عبد، غير شاك، فيحجب عن الجنة".

Dari Abu Hurairah RA katanya:

"Ketika perang Tabuk, orang banyak (pasukan) ditimpa kekurangan perbekalan. Mereka mengatakan: "Ya Rasulullah ! Kiranya engkau mengizinkan kami untuk menyembelih onta-onta kami, lalu kami makan dan kami ambil lemaknya !" Rasulullah SAW menjawab: "Perbuatlah !" Lalu Umar datang dan mengatakan : "Ya Rasulullah! Kalau engkau mengizinkan perbuatan demikian, niscaya kendaraan akan berkurang. Melainkan hendaklah engkau suruh mereka membawa perbekalan yang masih tinggal, kemudian itu engkau do'akan kepada Allah, supaya perbekalan mereka memperoleh berkat. Mudah-mudahan Allah memperkenankan hal yang demikian. " Rasulullah SAW menjawab: "Baiklah !"

"Nabi menyuruh mengambil sebuah tikar dari kulit, lalu tikar itu dikembangkan. Kemudian itu nabi menyuruh membawa perbekalan mereka yang masih tinggal. Ada yang membawa segenggam jagung, ada yang membawa segenggam korma dan ada pula yang membawa pecahan roti. Setelah sampai semuanya terkumpul diatas tikar, dengan jumlah yang sedikit, Rasulullah SAW mendo'akan keberkatan bagi perbekalan yang sedikit tadi. Kemudian beliau mengatakan: "Ambillah itu dan masukkan kedalam karung kamu masing-masing !"

Lalu mereka mengambil dan memasukkan ke dalam karung mereka, sehingga setiap karung kepunyaan pasukan, semuanya telah penuh. Mereka semuanya makan sampai kenyang, sedang makan masih berlebih."

"Kemudian itu Rasulullah SAW bersabda: "Aku mengakui bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Aku Rasulullah. Seseorang yang menemui Allah dengan dua kalimah syahadat ini dengan tidak ragu-ragu, niscaya dia tidak akan dihalangi masuk surga."

Keimanan Membuka Pintu Surga

عن عبادة بن الصّاميت قال قال رسول الله صلعم من قال أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأنّ محمداً عبده ورسوله وأنّ عيسى عبدالله وابن أمته وكلمته لقها إلى مريم وروح منه وأنّ الجنة حق وأنّ النار حق أدخله الله من أيّ أبواب الجنة الثمانية شاء

Dari Ubadah bin Shamit RA katanya:

Rasulullah SAW bersabda: "Siapa yang mengucapkan: "Saya mengakui, bahwa tiada Tuhan selain Allah, Maha Esa tiada sekutunya, dan bahwa Muhammad adalah hambaNya dan RasulNya dan bahwa 'Isa adalah hamba Allah dan hamba perempuanNya, dan kalimat (ucapan) yang disampaikanNya kepada Maryam dan ruh (jiwa) dari Allah, dan bahwa surga itu benar (adanya), dan bahwa neraka itu benar (adanya), maka niscaya orang itu akan dimasukkan Allah kedalam surga dari pintu mana yang disukainya diantara delapan pintu surga."

Cabang Iman

عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم الإيمان بضغ وسبعون شعبة فأفضلها قول لا إله إلا الله وأذناها إمطة الأذى عن الطريق والحياء شعبة من الإيمان

Dari Abu Hurairah RA katanya:

“Rasulullah SAW bersabda: “Iman itu mempunyai cabang lebih dari tujuh puluh. Yang paling utama ialah mengucapkan: “Tiada Tuhan selain Allah.” Yang paling rendah ialah membuang benda yang berbahaya dari jalan. Perasaan malu adalah salah satu cabang iman.”

Beriman dan Berpendirian Teguh

عن سفيان بن عبدالله النخعي قال قلت يارسول الله قل لي في الإسلام قولاً لا أسأل عنه أحدًا بعدك قال قل أمنت بالله فاستقم

Dari Sofyan bin Abdullah Assaqofi RA katanya:

“Saya mengatakan : “Ya Rasulullah ! Katakanlah kepada saya tentang Islam, suatu perkataan yang tidak memerlukan saya bertanya kepada seseorang selain engkau!” Beliau bersabda: Ucapkanlah: “Saya beriman kepada Allah. Kemudian tetaplah berpendirian lurus!”

Amal yang Utama

عن عبدالله بن عمرو أن رجلاً سأل رسول الله صلعم أي الإسلام خير قال نطعم الطعام وتقرأ السلام على من عرفت ومن لم تعرف

Dari Abdullah bin Amru RA katanya:

“Sesungguhnya seorang laki-laki menanyakan kepada Rosulullah SAW.:”Apakah amal Islam yang lebih baik?” Rasulullah SAW menjawab: “Memberikan makanan dan mengucapkan salam kepada orang yang engkau kenal dan yang tidak engkau kenal.”

Orang yang Amat Baik

عن عبدالله بن عمرو بن العاص يقول إن رجلاً سأل رسول الله صلعم أي المسلمين خير قال من سلم المسلمون من لسانه ويده

Dari Abdullah bin ‘Amru bin ‘Ash RA katanya:

“Sesungguhnya seorang laki-laki menanyakan kepada Rasulullah SAW: “Siapakah orang Islam yang paling baik?” Beliau menjawab: “Orang yang selamat (tidak menyakiti) orang-orang Islam dengan lidah dan tangannya.”

Orang yang Merasakan Manisnya Iman

عن أنس قال قال رسول الله صلعم ثلاث من كن فيه وجد بهن حلاوة الإيمان من كان الله ورسوله أحب إليه مما سواهما وأن يحب المرء لا يحبه إلا لله وأن يكره أن يعوذ في الكفر بعد أن أنقذه الله منه كما يكره أن يقذف في النار

Dari Anas RA katanya:

“Rasulullah SAW bersabda: “Tiga hal, siapa yang ada ketiga-tiganya pada orang itu, niscaya dia akan merasakan manisnya iman karenanya: Siapa yang mencintai Allah dan Rasulnya, lebih dari yang selainnya, dan siapa yang mencintai manusia, dicintainya semata-mata karena Allah dan tidak suka (benci) kembali menjadi kafir sesudah diselamatkan Allah dari kekafiran, sebagaimana bencinya akan dilemparkan ke dalam api neraka.”

Mencintai Rasul

عن أنس بن مالك قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام لا يؤمن أحدكم حتى يكون أحب إليه من ولده ووالديه والناس أجمعين

Dari Anas bin Malik RA katanya:

“Rasulullah SAW bersabda: “Tiada sempurna iman seseorang dari kamu, sehingga aku (Muhammad) dicintainya lebih dari pada cinta kepada anaknya, ibu bapaknya dan manusia semuanya.”

Mengasihi Saudara sebagai Mengasihi Diri Sendiri

عن أنس بن مالك قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام لا يؤمن أحدكم حتى يحب لأخيه ما يحب لنفسه

Dari Anas bin Malik RA katanya:

“Rasulullah SAW bersabda: “Tiada sempurna iman seseorang dari kamu, sehingga ia menyukai untuk saudaranya seperti apa yang disukainya untuk dirinya sendiri.”

Mengasihi Tetangga

عن أنس بن مالك قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام والأذى نفسى بيده لا يؤمن عند حتى يحب لجاره ما يحب لنفسه

Dari Anas bin Malik RA katanya:

“Rasulullah SAW bersabda: “Demi Tuhan yang diriku dalam kekuasaannya! Tiada sempurna iman seseorang kamu, sehingga dia menyukai untuk tetangganya apa yang disukainya untuk dirinya sendiri.”

Kritik dan saran bisa dialamatkan ke email kami m4romi@gmail.com.
<http://mromi.wordpress.com/>

Orang yang Suka Mengganggu Tetangga

عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام لا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ لَا يَأْمَنُ جَارَهُ بَوَائِقَهُ

Dari Abu Hurairah RA katanya:

“Rasulullah SAW bersabda: “Tiada akan masuk ke dalam surga, siapa yang tidak aman tetangganya dari bahaya kejahatannya.”

Berkata yang baik atau diam

عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمِ جَارَهُ
أَوْلَيْصُمْتُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمِ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمِ
ضَيْقَهُ

Dari Abu Hurairah RA katanya:

“Rasulullah SAW bersabda: “Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhirat, hendaklah dia mengucapkan perkataan yang baik atau diam saja. Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhirat, hendaklah dia memuliakan (menghormati) tetangganya, Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhirat, hendaklah dia memuliakan tamunya.”

IMAN DAN PERJUANGAN

عن عبدالله بن مسعود قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام مَا مِنْ نَبِيٍّ بَعَثَهُ اللَّهُ فِي أُمَّةٍ قَبْلِي إِلَّا
كَانَ لَهُ مِنْ أُمَّتِهِ حَوَارِيُونَ وَأَصْحَابٌ يَأْخُذُونَ بِسُنَّتِهِ وَيَقْتَدُونَ بِأَمْرِهِ ثُمَّ إِنَّهَا تَخْلَفُ مِنْ بَعْدِهِمْ خُلُوفٌ
يَقُولُونَ مَا لَا يَفْعَلُونَ وَيَفْعَلُونَ مَا لَا يُؤْمَرُونَ فَمَنْ جَاهَدَهُمْ بِبَيْدِهِ فَهُوَ مُؤْمِنٌ وَمَنْ جَاهَدَهُمْ بِلِسَانِهِ فَهُوَ مُؤْمِنٌ
وَمَنْ جَاهَدَهُمْ بِقَلْبِهِ فَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَيْسَ وَرَاءَ ذَلِكَ مِنَ الْإِيمَانِ حَبَّةٌ خَرْدَلٍ

Dari Abdullah bin Mas'ud RA katanya:

“Rasulullah SAW bersabda: “Setiap Nabi yang diutus Allah sebelum aku, kepada suatu umat, diantaranya ada beberapa orang pengikut yang setia dan sahabat-sahabat yang melaksanakan sunnahnya (peraturannya) dan mengikuti perintahnya. Kemudian mereka digantikan oleh suatu angkatan sesudahnya, yang pandai mengucapkan apa yang yang tidak mereka perbuat dan memperbuat apa yang tidak diperintahkan kepadanya. Maka barang siapa yang berjuang melawan mereka dengan tangannya, itulah orang yang beriman. Dan barang siapa yang berjuang melawan mereka engan lidahnya(perkataannya), maka orang itu juga beriman. Dan barang siapa yang berjuang melawan mereka dengan hatinya (tidak menyukai), maka orang itu juga beriman. Selain dari itu tiada dianggap beriman, biarpun sebesar biji sawi.”

Ucapan Salam Menumbuhkan Kasih Sayang

عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام لَأَتَدَخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا أَوْ لَا أَدُلُّكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوهُ تَحَابَبْتُمْ أَفَشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ

Dari Abu Hurairah RA katanya:

“Rasulullah SAW bersabda: “Kamu tiada akan masuk surga sebelum kamu beriman. Kamu tiada beriman sehingga kamu saling mencintai (mengasihi) satu sama lain. Tidakkah lebih baik, kalau aku tunjukkan kepadamu sesuatu yang kalau kamu perbuat niscaya kamu akan saling mencintai satu sama lain: Sebarkanlah ucapan salam diantara kalian!”

Agama itu Nasehat

عن تميم الداربي قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام الدِّينُ النَّصِيحَةُ فُلْنَا لِمَنْ قَالَ لِلَّهِ وَلِكِتَابِهِ وَلِرَسُولِهِ وَلِأَيِّمَّةِ الْمُسْلِمِينَ وَعَامَّتِهِمْ

Dari Tamimi Addari RA katanya:

“Rasulullah SAW bersabda: “Agama itu ialah nasehat (kejujuran). “Kami bertanya: “Kepada siapa ya Rasulullah?” Jawab beliau: “ Jujur terhadap Allah, KitabNya, RasulNya, pemimpin-pemimpin kaum Muslimin dan orang-orang ‘awam mereka.”

عن جرير قال بَايَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالسَّلَامَ عَلَى إِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيْتَاءِ الزَّكَاةِ وَالنُّصْحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ

Dari Jarir RA katanya:

“Saya berjanji setia kepada Rasulullah SAW akan mendirikan sholat, membayar zakat dan jujur kepada setiap orang islam.”

Hilang Keimanan Ketika Berbuat Maksiat

عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام لَا يَزْنِي الزَّانِي حِينَ يَزْنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَسْرِقُ السَّارِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَشْرَبُ الْخَمْرَ حِينَ يَشْرَبُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ

Dari Abu Hurairah RA katanya:

“Rasulullah SAW bersabda :” Seorang pezina, ketika dia berbuat zina bukanlah seorang yang beriman. Seorang pencuri, ketika sedang mencuri bukanlah seorang yang beriman. Dan seorang peminum minuman keras, ketika sedang minum bukanlah seorang yang beriman.”

Tanda Orang Munafiq

عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام آية المنافق ثلاث إذا حدث كذب وإذا وعد أخلف وإذا أؤتمن خان

Dari Abu Hurairah RA katanya:

“Rasulullah SAW bersabda :” Tanda orang munafiq (beriman palsu) itu tiga : Apabila bercerita, dia bohong. Apabila berjanji, dia ingkar. Apabila dipercaya (diberi tanggung jawab), dia berkhianat.”

Memanggil kafir pada orang lain

عن أبي ذر قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام ليس من رجل ادعى لغير أبيه وهو يعلمه إلا كفر ومن ادعى ماليس له فليس منا ولتنبوا مآعده من النار ومن دعا رجلاً بالكفر أو قال عدو الله وليس كذلك إلا حار عليه

Dari Abu Dzar RA katanya:

“Rasulullah SAW bersabda : “Seorang yang mengaku anak dari orang yang bukan bapaknya, sedang dia mengetahuinya, dia menjadi kafir. Dan barang siapa yang mengaku milik orang lain adalah miliknya, maka dia bukan dari golongan kita dan hendaklah dia mendiami tempatnya dalam neraka. Dan Barang siapa memanggil kafir atau musuh Allah pada seseorang, sedang orang itu bukan demikian, maka panggilan (kafir atau musuh Allah) itu kembali kepadanya.”

Orang yang Membenci Bapaknya

عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام لا ترغبوا عن آباءكم فمن رغب عن أبيه فهو كفر

Dari Abu Hurairah RA katanya:

“Rasulullah SAW bersabda :”Janganlah kamu membenci bapakmu, karena siapa yang benci kepada bapaknya, maka dia kafir.”

عن جرير قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام في حجة الوداع استنصت الناس ثم قال لا ترجعوا بعدي كفاراً يضرب بعضكم رقاب بعض

Dari Jarir RA katanya:

“Rasulullah SAW bersabda pada waktu haji Wada’(penghabisan) : “Suruhlah orang-orang itu tenang dan mendengarkan!” Kemudian beliau bersabda : “Janganlah sepeninggalku, kamu menjadi kafir, dimana sebagian kamu memukul kuduk kawannya (saling membunuh).”

Mencela Turunan dan Meratapi Mayit

عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام اثنان في الناس همايهم كُفِرَ الطَّعْنُ فِي النَّسَبِ وَالنِّيَاحَةُ عَلَى الْمَيِّتِ

Dari Abu Hurairah RA katanya:

“Rasulullah SAW bersabda :”Dua hal yang diperbuat manusia, keduanya menyebabkan kekafiran: Mencela turunan dan meratapi mayit.”

Orang yang Beriman dan Kafir di pagi hari

عن زيدبن خالد الجهني قال صلى بنا رسول الله صلى الله عليه والسلام صلاة الصبح بالحديبية في إثر السَّمَاءِ كَانَتْ مِنَ اللَّيْلِ فَلَمَّا انصَرَفَ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ هَلْ تَدْرُونَ مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ قَالَ أَصْبَحَ مِنْ عِبَادِي مُؤْمِنٌ بِي وَكَافِرٌ فَأَمَّا مَنْ قَالَ مُطِرْنَا بِفَضْلِ اللَّهِ وَرَحْمَتِهِ فَذَلِكَ مُؤْمِنٌ بِي كَافِرٌ بِالْكَوَاكِبِ وَأَمَّا مَنْ قَالَ مُطِرْنَا بِنَوْءٍ كَذَا وَكَذَا فَذَلِكَ كَافِرٌ بِي مُؤْمِنٌ بِالْكَوَاكِبِ

Dari Zaid bin Khalid RA katanya:

“Rasulullah SAW sembahyang bersama kami, shalat Subuh di Hudaibiyah sesudah hujan diwaktu malam. Setelah selesai shalat beliau menghadap kepada orang banyak dan berkata :”Tahukah kamu, apa yang diucapkan oleh Tuhan kamu?” Mereka menjawab :”Allah dan RasuluNya yang lebih tahu.” Kata Nabi : “Tuhan mengatakan : “Sebagian dari hambaKu dipagi hari, ada yang beriman kepadaKu dan ada yang kafir. Adapun orang yang mengatakan, bahwa kita ditimpa hujan karena karunia Allah dan rahmatNya, maka orang itu beriman kepadaKu dan kafir kepada bintang. Tetapi siapa yang mengatakan bahwa kita ditimpa hujan, karena bintang ini dan bintang itu, maka orang itu kafir kepadaKu dan beriman kepada bintang.”

Mencintai Kaum Anshar termasuk tanda-tanda keimanan

عن أنس قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام آيَةُ الْمُنَافِقِ بُغْضُ الْأَنْصَارِ وَآيَةُ الْمُؤْمِنِ حُبُّ الْأَنْصَارِ

Dari Anas RA katanya :

“Rasulullah saw bersabda : “Tanda orang munafiq itu membenci kaum Anshar (penduduk Madinah) dan tanda orang beriman itu mencintai kaum Anshar.”

Kebanyakan Kaum Wanita adalah Penghuni Neraka

عن عبدالله بن عمر قال قال رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالسَّلَامِ يَامَعْشَرَالنِّسَاءِ تَصَدَّقْنَ وَكَثِّرْنَ الْإِسْتِعْفَارَ فَإِنِّي رَأَيْتُكُنَّ أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ فَقَالَتْ امْرَأَةٌ مِنْهُنَّ حَوْلَهُ وَمَالَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ قَالَ تُكْثِرْنَ اللَّعْنَ وَتَكْفُرْنَ الْعَشِيرَ وَمَارَأَيْتُ مِنْ نَاقِصَاتِ عَقْلِ وَدِينِ أَغْلَبَ لِيذَى لُبٍّ مِنْكُنَّ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَانُقْصَانُ الْعَقْلِ وَالذِّينِ قَالَ أَمَّا نُقْصَانُ الْعَقْلِ فَشَهَادَةُ امْرَأَتَيْنِ تُعَدُّ شَهَادَةً رَجُلٍ فَهَذَا نُقْصَانُ الْعَقْلِ وَتَمَكُّتُ اللَّيَالِي مَا نُصَلِّي وَنُفْطِرُ فِي رَمَضَانَ فَهَذَا نُقْصَانُ الدِّينِ

Dari Abdullah bin Umar RA katanya:

“Rasulullah SAW bersabda : “Hai para wanita!” Bersedekahlah kamu dan banyaklah memohon ampun (kepada Allah), Karena aku melihat kalian lebih banyak menjadi penghuni neraka. Seorang wanita yang cerdas di antara mereka bertanya: “Wahai Rasulullah, kenapa kaum wanita yang lebih banyak menjadi penghuni neraka?” Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam. Menjawab :”Kamu banyak mencela dan tidak berterima kasih kepada suami. Dan aku tidak melihat kurangnya akal dan agama yang lebih menguasai manusia dari kalian. Wanita itu bertanya lagi: Wahai Rasulullah, apakah kekurangan akal dan agama itu? Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam. menjawab: Yang dimaksud dengan kurang pada akal adalah karena dua orang saksi wanita sama dengan seorang saksi laki-laki. Ini adalah kekurangan akal. Wanita menghabiskan waktu malamnya tanpa mengerjakan salat dan tidak puasa di bulan Ramadan (karena haid), ini adalah kekurangan pada agama.”

Bersujud Ketika Membaca Ayat Sajdah

عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام إِذَا قَرَأَ ابْنُ آدَمَ السَّجْدَةَ فَسَجَدَ إِعْتَزَلَ الشَّيْطَانُ يَبْكِي يَقُولُ يَاوَيْلَهُ أَمَرَ ابْنُ آدَمَ بِالسُّجُودِ فَسَجَدَ فَلَهُ الْجَنَّةُ وَأَمَرْتُ بِالسُّجُودِ فَأَبَيْتُ فَلِيَ النَّارُ

Dari Abu Hurairah RA berkata:

“Rasulullah SAW bersabda :”Apabila seorang anak Adam (manusia) membaca surat As Sajdah, lalu dia sujud, Setan menghindar dan menangis, sambil mengucapkan:”Aduh malangnya! Anak Adam disuruh sujud kemudian dia sujud, maka dia memperoleh surga, Aku disuruh sujud tapi aku enggan, maka aku memperoleh neraka.”

Sholat Pembeda Antara Mukmin dan Kafir

عن جابر ابن عبدالله قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام إِنَّ بَيْنَ الرَّجُلِ وَبَيْنَ الشَّرْكِ وَالْكُفْرِ تَرْكُ الصَّلَاةِ

Dari Jabir bin Abdullah RA berkata:

“Rasulullah SAW bersabda : “Sesungguhnya yang membedakan antara seseorang dengan syirik (mempersekutukan Tuhan) dan kekafiran ialah meninggalkan sholat.”

Amal yang Utama

عن أبي هريرة قال سئل رسول الله صلى الله عليه والسلام أي الأعمال أفضل قال إيمان بالله قال ثم ماذا قال الجهاد في سبيل الله قال ثم ماذا قال حج مبرور

Dari Abu Hurairah RA berkata:

“ Ada yang menanyakan kepada Rasulullah SAW : “Manakah amal yang lebih utama?” Nabi menjawab :”Iman kepada Allah.” Tanya : “Sesudah itu apa?” Jawab : “Berjuang di jalan Allah.” Tanya : “Sesudah itu apa?” Jawab :”Haji Mabrur (yang di terima).”

عن أبي ذر قال قلت يا رسول الله أي الأعمال أفضل قال الإيمان بالله والجهاد في سبيله قال قلت أي الرقاب أفضل قال أنفسهما عند أهلها وأكثرها ثمنًا قال قلت فإن لم أفعل قال نعين صانعًا أو تصنع لأخرق قال قلت يارسول الله أرأيت إن ضعفت عن بعض العمل قال تكف شركك عن الناس فإنها صدقة منك على نفسك

Dari Abu Dzar RA berkata:

“Saya bertanya :”Ya Rasulullah, Amal apakah yang paling utama?”, Nabi menjawab : “Iman kepada Allah dan berjuang di jalanNya.” Saya bertanya : “memerdekakan hamba manakah yang paling utama?” Nabi menjawab : “Yang paling bagus menurut pemiliknya dan yang paling mahal harganya.” Saya bertanya:”Bagaimana kalau saya tidak sanggup melakukannya?” Nabi menjawab: ”Tolonglah orang yang sedang bekerja atau bantulah orang yang mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.” Saya bertanya: “Ya Rasulullah!, Bagaimana pendapat Engkau kalau saya tidak mampu mengerjakan beberapa amal?” Nabi menjawab : “Tahanlah dirimu dari berbuat yang mencelakakan orang lain, karena itu adalah sedekah dari engkau kepada dirimu sendiri.”

عن عبد الله بن مسعود قال سألت رسول الله صلى الله عليه والسلام أي العمل أفضل قال الصلاة لوقتها قال قلت ثم أي قال بر الوالدين قال قلت ثم أي قال الجهاد في سبيل الله

Dari Abdullah bin Mas'ud berkata:

“Saya bertanya kepada Rasulullah SAW: “Manakah amal yang lebih utama?” Nabi menjawab: “Sembahyang di waktunya.” Saya bertanya: “Sesudah itu apa?” Nabi menjawab: “Berkhasti kepada kedua orangtua.” Saya bertanya:”Sesudah itu apa?” Nabi menjawab:”Berjuang di jalan Allah.”

Dosa Besar

عن عبد الله قال سألت رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالسَّلَامِ أَيُّ الذَّنْبِ أَعْظَمُ عِنْدَ اللَّهِ قَالَ أَنْ تَجْعَلَ لِلَّهِ نِدَاءً وَهُوَ خَلْقَكَ قَالَ فُلْتُمْ لَهُ إِنَّ ذَلِكَ لِعَظِيمٌ قَالَ فُلْتُمْ ثُمَّ أَيُّ قَالَ ثُمَّ أَنْ تَقْتُلَ وَلَدَكَ مَخَافَةَ أَنْ يَطْعَمَ مَعَكَ قَالَ فُلْتُمْ ثُمَّ أَيُّ قَالَ ثُمَّ أَنْ تُزَانِيَ حَلِيلَةَ جَارِكَ

Dari Abdullah RA berkata :

“Saya bertanya kepada Rasulullah SAW : “Dosa manakah yang paling besar disisi Allah? “ Nabi menjawab: “Mengadakan sekutu kepada Allah, sedang Dia adalah yang menciptakanmu.” Saya bertanya : “Sesungguhnya itu amat besar. Sesudah itu apa?” Nabi menjawab : “Engkau membunuh anakmu karena takut ia akan makan beserta kamu.” Saya bertanya : “Kemudian itu apa?” Nabi menjawab: “Sesudah itu, engkau berzina dengan isteri tetanggamu.”

عن أَبِي بَكْرَةَ قَالَ كُنَّ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالسَّلَامِ فَقَالَ أَلَا أُنبئُكُمْ بِأَكْبَرِ الْكِبَائِرِ ثَلَاثًا الْإِشْرَاقُ بِاللَّهِ وَعَفْوُ الْوَالِدَيْنِ وَشَهَادَةُ الزُّورِ أَوْ قَوْلُ الزُّورِ

Dari Abu Bakroh berkata:

“Kami bersama dengan Rasulullah SAW lalu beliau bersabda : “Akan kuberitakan kepada kalian tentang dosa besar” Ucapan ini diulanginya tiga kali. “mempersekutukan Allah, durhaka kepada kedua orang tua dan kesaksian palsu atau perkataan palsu.”

Tujuh yang Membinasakan

عن أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَأَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالسَّلَامِ إِجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُؤَيَّقَاتِ الشَّرِّكَ بِاللَّهِ وَالسَّحْرُ وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيمِ وَأَكْلُ الرِّبَا وَالتَّوَلَّى يَوْمَ الزَّحْفِ وَقَذْفُ الْمُحْصَنَاتِ الْغَافِلَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ

Dari Abu Hurairah RA berkata:

“Rasulullah SAW bersabda : “Jauhilah tujuh yang membinasakan : Mempersekutukan Allah, sihir, membunuh orang yang dilarang membunuhnya, kecuali menurut haknya (qisos), memakan harta anak yatim, memakan riba, melarikan diri dalam peperangan dan mencemarkan nama baik wanita-wanita yang sopan yang tidak tertarik kepada perbuatan jahat dan mereka orang-orang yang beriman.”

Mencaci Kedua Orang Tua

عن عبدالله بن عمرو بن العاص قال قال رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالسَّلَامُ مِنَ الْكَبَائِرِ شَتْمُ الرَّجُلِ وَالِدَيْهِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَهَلْ يَشْتِمُ الرَّجُلُ وَالِدَيْهِ قَالَ نَعَمْ يَسُبُّ أَبَا الرَّجُلِ فَيَسُبُّ أَبَاهُ وَيَسُبُّ أُمَّهُ فَيَسُبُّ أُمَّهُ

Dari Abdullah bin Amru bin ;Ash RA berkata:

“Rasulullah SAW bersabda : “Termasuk dosa besar, mencacinya seseorang akan kedua orang tuanya.”

Mereka bertanya : “Ya Rasulullah!, Adakah seseorang akan mencaci kedua orang tuanya?” Nabi menjawab : “Ya! Dicacinya bapak orang lain, lalu orang itu mencaci bapaknya. Dicacinya ibu orang lain, lalu orang itu mencaci ibunya.”

Menyombongkan Diri

عن عبد الله بن مسعود قال قال رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالسَّلَامُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبْرٍ قَالَ رَجُلٌ إِنَّ الرَّجُلَ يُحِبُّ أَنْ يَكُونَ تَوْبُهُ حَسَنًا وَتَعْلُهُ حَسَنًا قَالَ إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ الْكِبْرُ بَطْرُ الْحَقِّ وَغَمَطُ النَّاسِ

Dari Abdullah bin Mas’ud RA berkata :

“Rasulullah SAW bersabda : “Tidak akan masuk kedalam surga, seseorang yang didalam hatinya terdapat kesombongan (takabur) seumpama biji sawi.” Seorang laki-laki bertanya :”Sesungguhnya ada seseorang yang menyukai supaya bajunya bagus dan sandalnya bagus.” Nabi menjawab : “Sesungguhnya Alla itu Indah, Dia menyukai keindahan. Kesombongan itu menolak kebenaran dan memandang rendah orang lain.”

عن عبد الله قال قال رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالسَّلَامُ لَا يَدْخُلُ النَّارَ أَحَدٌ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ خَرْدَلٍ مِنْ إِيْمَانٍ وَلَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ أَحَدٌ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ خَرْدَلٍ مِنْ كِبْرِيَاءٍ

Dari Abdullah RA berkata:

“Rasulullah SAW bersabda : “Tidak akan masuk kedalam neraka, seseorang yang didalam hatinya terdapat keimanan seberat biji sawi. Tidak akan masuk kedalam surga, seseorang yang didalam hatinya terdapat kesombongan seberat biji sawi.”

Menuntut Balas

عَنْ الْمُقَدَّادِ بْنِ الْأَسْوَدِ أَنَّهُ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أُرْتَيْتَ إِنْ لَقَيْتُ رَجُلًا مِنَ الْكُفَّارِ فَقَاتَلَنِي فَضَرَبَ إِحْدَى يَدَيَّ بِالسَّيْفِ فَطَعَهَا ثُمَّ لَادَ مِنِّي بِشَجَرَةٍ فَقَالَ أَسَلَمْتُ لِلَّهِ أَفَأَقْتُلُهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ بَعْدَ أَنْ قَالَهَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالسَّلَامُ لَا تَقْتُلُهُ قَالَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ قَدْ قَطَعَ يَدِي ثُمَّ قَالَ ذَلِكَ بَعْدَ أَنْ قَطَعَهَا أَفَأَقْتُلُهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالسَّلَامُ لَا تَقْتُلُهُ فَإِنْ قَتَلْتَهُ فَإِنَّهُ بِمَنْزِلَتِكَ قَبْلَ أَنْ تَقْتُلَهُ وَإِنَّكَ بِمَنْزِلَتِهِ قَبْلَ أَنْ يُقُولَ كَلِمَتَهُ الَّتِي قَالَ

Dari Miqdad bin Aswad RA berkata:

“Sesungguhnya dia bertanya kepada Rasulullah SAW: “Ya Rasulullah! Bagaimana pendapat Engkau, kalau saya bertemu (dalam peperangan) dengan seseorang dari kaum kafir, lalu saya diperangnya dan dipukulnya sebelah tanganku dengan pedang sampai putus. Kemudian dia berlindung kedekat sebuah pohon kayu, lalu mengucapkan : “Saya Islam kepada (karena) Allah! Bolehkah saya membunuhnya, ya Rasulullah sesudah dia mengucapkan perkataan itu?” Rasulullah menjawab : “Jangan membunuhnya!” Kata Miqdad : “Ya Rasulullah! Dia telah memotong tanganku baru kemudian dia mengucapkan perkataan yang demikian. Bolehkah saya membunuhnya?” Jawab Beliau : “Jangan membunuhnya! Kalau engkau membunuhnya, dia sama dengan engkau sebelum engkau membunuhnya, dan engkau sama dengan dia sebelum dia mengucapkan perkataan yang diucapkannya itu.”

Penodong dan Penipu

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَأَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالسَّلَامُ مَنْ حَمَلَ عَلَيْنَا السَّلَاحَ فَلَيْسَ مِنَّا وَمَنْ غَشَّنَا فَلَيْسَ مِنَّا

Dari Abu Hurairah RA berkata:

“Rasulullah SAW bersabda: “Barang siapa menodongkan senjata kepada kita, maka dia itu bukan golongan kita. Dan barang siapa menipu kita, maka dia bukan golongan kita.”

Haram menampar pipi, merobek baju, dan berdoa dengan doa orang Jahiliyah

عن عبدالله، قال:
قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ليس منا من ضرب الخدود. أو شق الجيوب. أو دعا بدعوى الجاهلية

Hadis riwayat Abdullah bin Masud Radhiyallahu' anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Bukan termasuk golongan kami, orang yang menampar pipi (ketika tertimpa musibah), merobek-robek baju atau berdoa dengan doa Jahiliyah (meratapi kematian mayit seraya mengharap-harap celaka).

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ وَأَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى، قَالَا:

أُغْمِيَ عَلَى أَبِي مُوسَى وَأَقْبَلَتْ امْرَأَتُهُ أُمَّ عَبْدِ اللَّهِ تَصِيحُ بِرَنَّةٍ قَالَا: ثُمَّ أَفَاقَ. قَالَ: أَلَمْ تَعْلَمِي (وَكَانَ يُحَدِّثُهَا) أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَنَا بَرِيءٌ مِمَّنْ حَلَقَ وَسَلَقَ وَخَرَقَ

Hadis riwayat Abdurrahman bin Yazid dan Abu Burdah bin Abu Musa. Mereka berkata:

“Abu Musa pingsan (karena sakit). Lalu isterinya (Ummu Abdillah) datang menangis dengan suara keras. Kemudian Abu Musa sadar kembali dan mengatakan (kepada isterinya): “Belumkah engkau tahu bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam pernah bersabda: “Aku berlepas tangan terhadap orang yang mencukur (menarik-narik) rambutnya, yang menangis dengan suara keras dan merobek-robek bajunya (ketika ditimpa musibah).

Diharamkan Menghasut

عَنْ حُدَيْفَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ نَمَّامٌ

Hadis riwayat Hudzaifah Radhiyallahu' anhu, ia berkata:

"Aku mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Tidak akan masuk surga orang yang suka menghasut"

Larangan Menjuraikan pakaian, Mengungkit-ungkit Pemberian, Kikir dan Tidak Jujur dalam Perdagangan

عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

ثَلَاثَةٌ لَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: الْمَنَانُ الَّذِي لَا يُعْطِي شَيْئًا إِلَّا مَنَّهُ وَالْمُنْفِقُ سِلْعَتُهُ بِالْحَلْفِ الْفَاجِرِ. وَالْمُسْبِلُ إِزَارَهُ

Hadis riwayat Abu Dzar Radhiyallahu' anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda : Ada Tiga golongan yang nanti pada hari kiamat tidak akan diajak bicara oleh Allah. Orang yang suka mengungkit-ungkit pemberiannya, Orang yang membuat laku dagangannya dengan sumpah palsu, Dan Orang yang menjuraikan pakaiannya (melewati mata kaki).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " ثَلَاثٌ لَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يَنْظَرُ إِلَيْهِمْ وَلَا يُزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ: رَجُلٌ عَلَى فَضْلِ مَاءٍ بِالْفَلَاةِ يَمْنَعُهُ مِنَ ابْنِ السَّبِيلِ. وَرَجُلٌ بَايَعَ رَجُلًا بِسِلْعَةٍ بَعْدَ الْعَصْرِ فَحَلَفَ لَهُ بِاللَّهِ لِأَخَذِهَا بِكَذَا وَكَذَا فَصَدَقَهُ، وَهُوَ عَلَى غَيْرِ ذَلِكَ. وَرَجُلٌ بَايَعَ إِمَامًا لَا يُبَايِعُهُ إِلَّا لِدُنْيَا، فَإِنْ أَعْطَاهُ مِنْهَا وَقَى، وَإِنْ لَمْ يُعْطِهِ مِنْهَا لَمْ يَفِ

Kritik dan saran bisa dialamatkan ke email kami m4romi@gmail.com.

<http://mromi.wordpress.com/>

Hadis riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Ada tiga orang yang nanti pada hari kiamat tidak akan diajak bicara oleh Allah, tidak dipandang, tidak disucikan dan mereka mendapatkan siksa yang pedih, yaitu; orang yang mempunyai kelebihan air di gurun sahara tetapi tidak mau memberikannya kepada musafir; orang yang membuat perjanjian dengan orang lain untuk menjual barang dagangan sesudah Asar; ia bersumpah demi Allah bahwa telah mengambil (membeli) barang itu dengan harga sekian dan orang lain tersebut mempercayainya, padahal sebenarnya tidak demikian; orang yang berbaiat kepada pemimpin untuk kepentingan dunia. Jika sang pemimpin memberikan keuntungan duniawi kepadanya, ia penuhi janjinya, tapi bila tidak, maka ia tidak penuhi janjinya.

Hukuman Orang Yang Mati Bunuh Diri

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِحَدِيدَةٍ فَحَدِيدَتُهُ فِي يَدِهِ يَتَوَجَّأُ بِهَا فِي بَطْنِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا. وَمَنْ شَرِبَ سُمًّا فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَهُوَ يَتَحَسَّاهُ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا. وَمَنْ تَرَدَّى مِنْ جَبَلٍ فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَهُوَ يَتَرَدَّى فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا.

Hadis riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Barang siapa yang bunuh diri dengan benda tajam, maka benda tajam itu akan dipegangnya untuk menikam perutnya di neraka Jahanam. Hal itu akan berlangsung terus selamanya. Barang siapa yang minum racun sampai mati, maka ia akan meminumnya pelan-pelan di neraka Jahanam selama-lamanya. Barang siapa yang menjatuhkan diri dari gunung untuk bunuh diri, maka ia akan jatuh di neraka Jahanam selama-lamanya.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ:

شَهِدْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُنَيْنًا. فَقَالَ لِرَجُلٍ مِمَّنْ يُدْعَى بِالْإِسْلَامِ: هَذَا مِنْ أَهْلِ النَّارِ. فَلَمَّا حَضَرْنَا الْقِتَالَ قَاتَلَ الرَّجُلُ قَتَالَ شَدِيدًا فَأَصَابَتْهُ جِرَاحَةٌ. فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! الرَّجُلُ الَّذِي قُلْتَ لَهُ أَنْفًا "إِنَّهُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ" فَإِنَّهُ قَاتَلَ الْيَوْمَ قَتَالَ شَدِيدًا. وَقَدْ مَاتَ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "إِلَى النَّارِ" فَكَادَ بَعْضُ الْمُسْلِمِينَ أَنْ يَرْتَابَ. فَبَيْنَمَا هُمْ عَلَى ذَلِكَ إِذْ قِيلَ: إِنَّهُ لَمْ يَمُتْ. وَلَكِنْ بِهِ جِرَاحٌ شَدِيدٌ! فَلَمَّا كَانَ مِنَ اللَّيْلِ لَمْ يَصْبِرْ عَلَى الْجِرَاحِ فَقَتَلَ نَفْسَهُ. فَأَخْبَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَلِكَ فَقَالَ: اللَّهُ أَكْبَرُ! أَشْهَدُ أَنِّي عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ" ثُمَّ أَمَرَ بِإِسْرَافٍ فِي النَّاسِ "إِنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا نَفْسٌ مُسْلِمَةٌ. وَإِنَّ اللَّهَ يُؤَيِّدُ هَذَا الدِّينَ بِالرَّجُلِ الْفَاجِرِ".

Hadis riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Aku ikut Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam dalam perang Hunain. Kepada seseorang yang diakui keIslamannya beliau bersabda: Orang ini termasuk ahli neraka. Ketika kami telah memasuki peperangan, orang tersebut berperang dengan garang dan penuh semangat, kemudian ia terluka. Ada yang melapor kepada Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam: Wahai Rasulullah, orang yang baru saja engkau katakan sebagai ahli neraka, ternyata pada hari ini berperang dengan garang dan sudah meninggal dunia. Nabi Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Ia pergi ke neraka. Sebagian kaum muslimin merasa ragu. Pada saat itulah datang seseorang melapor bahwa ia tidak mati, tetapi mengalami luka parah. Pada malam harinya, orang itu tidak tahan menahan sakit lukanya, maka ia bunuh diri. Hal itu dikabarkan kepada Nabi Shallallahu alaihi wassalam Beliau bersabda: Allah Maha besar, aku bersaksi bahwa aku adalah hamba Allah dan utusan-Nya. Kemudian beliau memerintahkan Bilal untuk memanggil para sahabat: Sesungguhnya tidak akan masuk surga, kecuali jiwa yang pasrah. Dan sesungguhnya Allah mengukuhkan agama ini dengan orang yang jahat.

Segeralah Beramal Sebelum Datang Masa Kekacauan

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: بَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ فَنَتْنَا كَقَطْعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ. يُصْبِحُ الرَّجُلُ مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا. أَوْ يُمْسِي مُؤْمِنًا
وَيُصْبِحُ كَافِرًا. يَبِيعُ دِينَهُ بَعَرَضٍ مِنَ الدُّنْيَا

Hadis riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

"Sesungguhnya Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: "Segeralah beramal sebelum timbul fitnah (kekacauan) sebagaimana sepotong malam yang gelap gulita, dimana seseorang diwaktu pagi masih beriman, sedang diwaktu sore telah menjadi orang kafir, diwaktu sore masih beriman, di pagi hari menjadi kafir. Dijualnya agamanya karena mengharapkan sedikit keuntungan dunia."

Niat Baik Dan Niat Buruk

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ:
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ تَجَاوَزَ لِأُمَّتِي مَا حَدَّثَتْ بِهِ أَنْفُسُهَا مَا لَمْ يَتَكَلَّمُوا أَوْ يَعْمَلُوا بِهِ

Hadis riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

"Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Sesungguhnya Allah melewati (tidak memperhitungkan) kata hati pada umatku, selama mereka tidak mengatakannya atau melakukannya"

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: إِذَا هَمَّ عَبْدِي بِسَيِّئَةٍ فَلَا تَكْتُبُوهَا عَلَيْهِ فَإِنْ عَمَلَهَا فَكْتُبُوهَا سَيِّئَةً. وَإِذَا هَمَّ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا فَكْتُبُوهَا حَسَنَةً. فَإِنْ عَمَلَهَا فَكْتُبُوهَا عَشْرًا

Hadis riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

"Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Allah Taala berfirman (kepada malaikat pencatat amal): Bila hamba-Ku berniat melakukan perbuatan jelek, maka janganlah kalian catat sebagai amalnya. Jika ia telah mengerjakannya, maka catatlah sebagai satu keburukan. Dan bila hamba-Ku berniat melakukan perbuatan baik, lalu tidak jadi melaksanakannya, maka catatlah sebagai satu kebaikan. Jika ia mengamalkannya, maka catatlah kebaikan itu sepuluh kali lipat."

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ قَالَ:

قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: إِذَا هَمَّ عَبْدِي بِحَسَنَةٍ وَلَمْ يَعْمَلْهَا كَتَبْتُهَا لَهُ حَسَنَةً. فَإِنْ عَمَلَهَا كَتَبْتُهَا عَشْرَ حَسَنَاتٍ إِلَى سَبْعِمِائَةٍ ضَعْفٍ. وَإِذَا هَمَّ بِسَيِّئَةٍ وَلَمْ يَعْمَلْهَا لَمْ أَكْتُبْهَا عَلَيْهِ. فَإِنْ عَمَلَهَا كَتَبْتُهَا سَيِّئَةً وَاحِدَةً

Hadis riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

"Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Allah Taala berfirman: “ Apabila hambaku berniat hendak mengerjakan suatu kebaikan tetapi tidak sampai dikerjakannya, Aku tuliskan untuknya satu kebaikan. Jika dikerjakannya kebaikan itu maka aku tuliskan untuknya sepuluh kebaikan sampai tujuh ratus kali lipat. Kalau dia berniat hendak mengerjakan kejahatan dan tidak sampai dikerjakannya, Aku tidak menuliskan apa-apa untuknya. Tetapi kalau sampai dikerjakannya maka Aku tuliskan untuknya hanya satu kejahatan.”

Gangguan dalam Keimanan

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَزَالُ النَّاسُ يَتَسَاءَلُونَ حَتَّى يُقَالَ: هَذَا، خَلَقَ اللَّهُ الْخَلْقَ، فَمَنْ خَلَقَ اللَّهُ؟ فَمَنْ وَجَدَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَلْيَقُلْ: آمَنْتُ بِاللَّهِ

Hadis riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Tak henti-hentinya manusia bertanya-tanya, sampai-sampai dikatakan: Allah menciptakan makhluk, lalu siapa yang menciptakan Allah? Barang siapa yang merasakan keraguan dalam hatinya, maka hendaklah ia berkata: Aku beriman kepada Allah.

أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَيُّهَا الشَّيْطَانُ أَحَدَكُمْ فَيَقُولُ: مَنْ خَلَقَ كَذَا وَكَذَا؟ حَتَّى يَقُولُ لَهُ: مَنْ خَلَقَ رَبَّكَ؟ فَإِذَا بَلَغَ ذَلِكَ فَلْيَسْتَعِذْ بِاللَّهِ وَلْيَبْتَئِهِ

Kritik dan saran bisa dialamatkan ke email kami m4romi@gmail.com.

<http://mromi.wordpress.com/>

Sesungguhnya Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu berkata:

“Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: Syaitan mendatangi salah seorang diantara kamu kemudian berkata: Siapa yang menciptakan begini dan begitu? Sehingga ia berkata : Siapa yang menciptakan Tuhanmu? Ketika sampai pada hal itu (pertanyaan siapa yang menciptakan Tuhanmu) , maka seharusnya ia berlindunglah kepada Allah dan menghentikannya.(tidak melanjutkan pertanyaan)”

Orang yang mengambil hak orang Islam dengan sumpah palsu

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَقْتَطَعَ حَقَّ امْرِئٍ مُسْلِمٍ بِيَمِينِهِ، فَقَدْ أَوْجَبَ اللَّهُ لَهُ النَّارَ، وَحَرَّمَ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ. فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: وَإِنْ كَانَ شَيْئًا يَسِيرًا، يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: وَإِنْ قَضِيًّا مِنْ أَرَاكَ.

Hadits riwayat Abu Umamah Radhiyallahu'anhu, Sesungguhnya Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda:

“Barang siapa yang mengambil kepunyaan seorang muslim dengan mengucapkan sumpahnya, maka sesungguhnya Allah mewajibkan neraka baginya dan melarangnya masuk surga.” Lalu seorang laki-laki bertanya : “Biar pun sedikit ya Rasulullah?”. Beliau menjawab : “Biar pun sepotong kayu Arak (kayu yang biasa dipakai siwak).”

Mempertahankan Hak Milik

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَرَأَيْتَ إِنْ جَاءَ رَجُلٌ يُرِيدُ أَخْذَ مَالِي؟ قَالَ "فَلَا تُعْطِهِ مَالِكَ" قَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ قَاتَلَنِي؟ قَالَ "فَاتَلُهُ" قَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ قَتَلَنِي؟ قَالَ "فَأَنْتَ شَهِيدٌ" قَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ قَتَلْتَهُ؟ قَالَ "هُوَ فِي النَّارِ"

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

“Datang seorang laki-laki kepada Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam dan menanyakan: “Ya Rasulullah! Bagaimana menurutmu, kalau datang seseorang hendak mengambil hartaku?” Jawab Nabi: “Jangan engkau berikan hartamu kepadanya!” Tanya laki-laki: “Bagaimana menurutmu, kalau dia memerangiku?” Nabi menjawab: “Perangi dia!”. Tanya laki-laki: “Bagaimana kalau dia membunuhku?” Nabi menjawab: “Maka engkau mati syahid!” Laki-laki bertanya: “Bagaimana kalau saya membunuhnya?” Nabi menjawab: “Maka dia masuk neraka”

Pejabat Yang Menipu Rakyatnya

عَنْ مَعْقِلٍ قَالَ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: "مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْتَرْعِيهِ اللَّهُ رَعِيَّةً، يَمُوتُ يَوْمَ يَمُوتُ وَهُوَ غَاشٍ لِرَعِيَّتِهِ، إِلَّا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ."

Hadis riwayat Ma'qil bin Yasar Radhiyallahu'anhu , ia berkata :

"Aku mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Seorang hamba yang disertai Allah memimpin rakyatnya mati sebagai penipu rakyatnya pada saat ia mati, maka Allah mengharamkan baginya masuk ke surga-Nya."

Tanggung Jawab Seorang Pejabat

عَنْ مَعْقِلٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:
مَا مِنْ أَمِيرٍ يَلِي أَمْرَ الْمُسْلِمِينَ، ثُمَّ لَا يَجْهَدُ لَهُمْ وَيَنْصَحُ إِلَّا لَمْ يَدْخُلْ مَعَهُمُ الْجَنَّةَ

Hadis riwayat Ma'qil bin Yasar Radhiyallahu'anhu , ia berkata :

"Aku mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: “Seorang pejabat yang mengurus urusan kaum Muslimin, tetapi dia tidak bersungguh-sungguh (dalam menjalankan tugasnya) dan tidak jujur terhadap mereka, dia tidak akan masuk surga bersama mereka.”

Munculnya Jaman Kekacauan (Fitnah-fitnah)

عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ عُمَرَ. فَقَالَ: أَيُّكُمْ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ الْفِتْنَ؟ فَقَالَ قَوْمٌ:
نَحْنُ سَمِعْنَاهُ. فَقَالَ: لَعَلَّكُمْ تَعْنُونَ فِتْنَةَ الرَّجُلِ فِي أَهْلِهِ وَجَارِهِ؟ قَالُوا: أَجَلُ. قَالَ:
تِلْكَ تُكْفِرُهَا الصَّلَاةُ وَالصِّيَامُ وَالصَّدَقَةُ. وَلَكِنْ أَيُّكُمْ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ الْفِتْنَ الَّتِي تَمُوجُ
مَوْجَ الْبَحْرِ. قَالَ حُذَيْفَةُ: فَأَسْكَتَ الْقَوْمُ. فَقُلْتُ: أَنَا. قَالَ: أَنْتَ، لِلَّهِ أَبُوكَ! قَالَ حُذَيْفَةُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:

تُعْرَضُ الْفِتْنُ عَلَى الْقُلُوبِ كَالْحَصِيرِ عَوْدًا عَوْدًا. فَأَيُّ قَلْبٍ أَشْرَبَهَا نُكْتٌ فِيهِ نُكْتَةٌ سَوْدَاءٌ. وَأَيُّ قَلْبٍ أَنْكَرَهَا
نُكْتٌ فِيهِ نُكْتَةٌ بَيْضَاءٌ. حَتَّى تَصِيرَ عَلَى قَلْبَيْنِ، عَلَى أَبْيَضَ مِثْلِ الصَّفَا. فَلَا تَضُرُّهُ فِتْنَةٌ مَا دَامَتِ السَّمَاوَاتُ
وَالْأَرْضُ. وَالْآخِرُ أَسْوَدٌ مُرْبَادًا، كَالْكَوْزِ مُجْنِيحًا لَا يَعْرِفُ مَعْرُوفًا وَلَا يُنْكِرُ مُنْكَرًا. إِلَّا مَا أَشْرَبَ مِنْ هَوَاهُ.
قَالَ حُذَيْفَةُ: وَحَدَّثْتُهُ؛ أَنْ بَيْنَكَ وَبَيْنَهَا بَابٌ مُغْلَقًا يُوشِكُ أَنْ يُكْسَرَ. قَالَ عُمَرُ: أَكْسَرًا، لَا أَبَا لَكَ! فَلَوْ أَنَّهُ فَتِحَ
لَعَلَّهُ كَانَ يُعَادُ. قُلْتُ: لَا. بَلْ يُكْسَرُ. وَحَدَّثْتُهُ؛ أَنْ ذَلِكَ الْبَابُ رَجُلٌ يُقْتَلُ أَوْ يَمُوتُ. حَدِيثُنَا لَيْسَ بِالْأَغَالِيطِ.

Hadis riwayat Hudzaifah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Ketika kami bersama Umar Radhiyallahu'anhu ia bertanya: Siapakah di antara kalian yang mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda tentang fitnah? Beberapa sahabat berkata: Kami pernah mendengarnya. Umar berkata: Barangkali yang kalian maksudkan adalah fitnah seseorang berhubungan dengan keluarga dan tetangganya? Mereka menjawab: Ya, benar. Umar berkata: Itu bisa dihapus dengan shalat, puasa dan zakat. Tetapi (yang aku maksud), siapakah di antara kalian yang pernah mendengar sabda Nabi Shallallahu alaihi wassalam: Fitnah yang berombak seperti ombak laut? Orang-orang terdiam. Lalu Hudzaifah berkata: Aku. Umar berkata: Engkau, beruntung ayahmu (Lillahi abuka, pujian orang Arab kepada seorang yang istimewa). Kata Hudzaifah: Aku mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Fitnah-fitnah akan melekat di hati bagaikan tikar, dengan berulang-ulang. Setiap hati yang termakan fitnah itu, maka pada hatinya akan terdapat bintik hitam dan setiap hati yang menolaknya, maka akan muncul bintik putih. Sehingga hati tersebut menjadi terbagi dua, putih yang bagaikan batu besar, sehingga tidak akan terkena bahaya fitnah, selama masih ada langit dan bumi. Sedangkan bagian yang lain hitam keabu-abuan seperti kuali terbalik, tidak tahu mana yang baik dan mana yang buruk, kecuali hanya memperturutkan hawa nafsunya." Kata Hudzaifah: "Saya ceritakan kepada Umar, bahwa diantara dia dan fitnah itu ada pintu yang terkunci yang hampir pecah." Umar bertanya: "Sebenarnyakah dipecah? Kalau pintu itu dibuka dengan baik, mudah-mudahan bisa kembali seperti semula." Kata Hudzaifah: "Tidak dibuka, melainkan dipecah. Saya ceritakan kepada Umar bahwa pintu itu maksudnya seorang laki-laki yang dibunuh atau meninggal. Berita ini bukan omong kosong belaka."

Islam pada mulanya adalah barang yang asing dan akan kembali menjadi barang yang asing

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

بَدَأَ الْإِسْلَامُ غَرِيبًا وَسَيَعُودُ كَمَا بَدَأَ غَرِيبًا. فَطُوبَى لِلْغُرَبَاءِ

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

"Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: "Islam itu pada mulanya asing dan nanti akan kembali menjadi asing. Maka beruntunglah yang asing."

]

Ketika Terjadinya Kiamat

عَنْ أَنَسٍ، ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى لَا يُقَالَ فِي الْأَرْضِ: اللَّهُ، اللَّهُ

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu' anhu:

"Sesungguhnya "Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda : "Belum akan terjadi kiamat, sehingga dimuka bumi tidak ada lagi yang mengucapkan: "Allah, Allah!"

Menyembunyikan keimanan bagi orang yang takut

عَنْ حُذَيْفَةَ؛ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ:

أَحْصُوا لِي كَمْ يَلْفِظُ الْإِسْلَامَ؟ قَالَ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ! أَتَخَافُ عَلَيْنَا وَنَحْنُ مَا بَيْنَ
الْسِّمَاءَةِ إِلَى السَّبْعِمِائَةِ؟ قَالَ:

إِنَّكُمْ لَا تَدْرُونَ. لَعَلَّكُمْ أَنْ تُبْتَلُوا. قَالَ، فَابْتَلَيْنَا. حَتَّى جَعَلَ الرَّجُلُ مِنَّا لَا يُصَلِّي إِلَّا سِرًّا

Hadis riwayat Hudzaifah Radhiyallahu' anhu, ia berkata:

"Kami sedang berada bersama Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam ketika beliau bersabda: Hitunglah, berapa orang yang menyatakan Islam? Lalu kata Hudzaifah: Kami berkata: Wahai Rasulullah, apakah engkau khawatir pada kami, sedangkan kami berjumlah antara enam hingga tujuh ratus orang. Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Kalian tidak tahu, mungkin suatu saat nanti kalian mendapat cobaan. Hudzaifah Radhiyallahu' anhu berkata: Maka kami benar-benar diuji sampai-sampai seorang di antara kami tidak melaksanakan salat kecuali dengan cara sembunyi-sembunyi."

Pemberian Untuk Memelihara Iman

عَنْ سَعْدٍ؛ قَالَ: قَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَسَمًا. فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَعْطِ فُلَانًا فَإِنَّهُ مُؤْمِنٌ.
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "أَوْ مُسْلِمٌ" أَقُولُهَا ثَلَاثًا. وَيُرَدِّدُهَا عَلَيَّ ثَلَاثًا "أَوْ مُسْلِمٌ" ثُمَّ قَالَ "إِنِّي لَأُعْطِي
الرَّجُلَ وَغَيْرَهُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْهُ. مَخَافَةَ أَنْ يَكُفَّهُ اللَّهُ فِي النَّارِ

Hadis riwayat Saad Radhiyallahu' anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam membagikan suatu pembagian. Lalu aku mengusulkan: Wahai Rasulullah, berilah si fulan, karena ia seorang mukmin. Nabi Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Ataukah ia seorang muslim? Tiga kali aku mengusulkan hal itu dan tiga kali pula mendapat jawaban beliau yang sama: Ataukah ia seorang muslim? Kemudian beliau bersabda: Terkadang aku memberi seseorang, padahal ada orang lain yang lebih aku sukai darinya, karena khawatir Allah akan melemparnya di neraka (yakni pemberian itu dimaksudkan untuk membujuk hati orang yang diberi, agar tidak kembali menjadi kafir, sehingga ia dimasukkan oleh Allah ke dalam neraka).

Turunnya Isa bin Maryam as. dengan menjalankan syariat nabi Muhammad Shallallahu alaihi wassalam

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ! لَيُوشِكُنَّ أَنْ يَنْزَلَ فِيكُمْ ابْنُ مَرْيَمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَكَمًا مُقْسِطًا. فَيَكْسِرُ الصَّلِيبَ،
وَيَقْتُلُ الْخَنزِيرَ، وَيَضَعُ الْحِزْيَةَ، وَيَفِيضُ الْمَالَ حَتَّى لَا يَقْبَلَهُ أَحَدٌ

Hadis riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu' anhu, ia berkata:

"Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Demi Zat yang menguasai diriku. Sungguh, telah dekat waktunya Isa bin Maryam turun kepada kalian untuk menjadi hakim yang adil. Dia akan mematahkan salib, membunuh babi dan tidak menerima upeti. Harta akan melimpah, sehingga tak seorang pun mau menerimanya."

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
لَا تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي يُقَاتِلُونَ عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِينَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. قَالَ، فَيَنْزِلُ عِيسَى بْنُ مَرْيَمَ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقُولُ أَمِيرُهُمْ: تَعَالَ صَلِّ لَنَا. فَيَقُولُ: لَا. إِنَّ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ أُمَرَاءُ. تَكْرِمَةَ اللَّهِ هَذِهِ الْأُمَّةَ

Hadis riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu' anhu, ia berkata:

"Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Senantiasa satu golongan dari umatku berperang menegakkan yang hak dengan memperoleh kemenangan sampai hari kiamat. Maka turunlah Isa ibnu Maryam AS lalu pemimpin mereka mengatakan kepada Isa: “Marilah sembahyang, menjadi imam kami!” Jawabnya: “Tidak! Sesungguhnya sebagian kamu menjadi imam (pemimpin) bagi yang lain.” Suatu kehormatan dari Allah untuk umat ini.”

Matahari Terbit Dari Barat

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا. فَإِذَا طَلَعَتْ مِنْ مَغْرِبِهَا آمَنَ النَّاسُ كُلُّهُمْ أَجْمَعُونَ. فَيَوْمَئِذٍ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيْمَانُهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلِ أَوْ كَسَبَتْ فِي إِيْمَانِهَا خَيْرًا

Hadis riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu:

Bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Hari Kiamat tidak akan terjadi sebelum matahari terbit dari barat. Apabila matahari telah terbit dari barat, maka seluruh manusia akan beriman. Tetapi (Pada saat itu), tidak bermanfaat lagi iman seseorang untuk dirinya sendiri pada apa yang belum diimaninya atau pada kebaikan yang belum diusahakannya di masa imannya.

Tiga Hal Sebelum Datangnya Kiamat

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

ثَلَاثٌ إِذَا خَرَجْنَ، لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيْمَانُهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلِ أَوْ كَسَبَتْ فِي إِيْمَانِهَا خَيْرًا: طُلُوعُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا. وَالِدَّجَالُ. وَدَابَّةُ الْأَرْضِ

Hadis riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata :

“Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Tiga keadaan, apabila hal itu terjadi maka tidak bermanfaat lagi iman seseorang untuk dirinya sendiri pada apa yang belum diimaninya atau pada kebaikan yang belum diusahakannya di masa imannya. Yaitu Terbit matahari dari tempat terbenamnya (dari barat), Dajjal dan Binatang Bumi (Ya'jud Ma'jud).”

Kisah Turunnya Wahyu Pertama Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam

عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرْتَهُ؛ أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ أَوَّلُ مَا بَدَأَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْوَحْيِ الرَّؤْيَا الصَّادِقَةَ فِي النَّوْمِ. فَكَانَ لَا يَرَى رُؤْيَا إِلَّا جَاءَتْ مِثْلَ فَلَقِ الصُّبْحِ. ثُمَّ حَبَسَ إِلَيْهِ الْخَلَاءُ. فَكَانَ يَخْلُو بَغَارَ حِرَاءٍ يَتَحَنَّنُ فِيهِ. (وهو التعبُد) اللَّيَالِي أَوْلَاتِ الْعَدَدِ. قَبْلَ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى أَهْلِهِ. وَيَتَزَوَّدُ لِذَلِكَ. ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَى خَدِيجَةَ فَسْتَزُوْدُ [فِي تَزْوُدِ؟] لِمِثْلِهَا. حَتَّى فَجِئَهُ الْحَقُّ وَهُوَ فِي غَارِ حِرَاءٍ. فَجَاءَهُ الْمَلِكُ فَقَالَ: اقْرَأْ. قَالَ قَلْتُ: "مَا أَنَا بِقَارِئٍ" قَالَ، فَأَخَذَنِي فَغَطَّنِي حَتَّى بَلَغَ مِنِّي الْجَهْدَ. ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ: اقْرَأْ. قَالَ قَلْتُ: "مَا أَنَا بِقَارِئٍ". قَالَ فَأَخَذَنِي فَغَطَّنِي الثَّانِيَةَ حَتَّى بَلَغَ مِنِّي الْجَهْدَ. ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ: اقْرَأْ. فَقَلْتُ: مَا أَنَا بِقَارِئٍ فَأَخَذَنِي فَغَطَّنِي الثَّلَاثَةَ حَتَّى بَلَغَ مِنِّي الْجَهْدَ. ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ: {اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ} [96/العلق/ الآية-1-5] فَرَجَعَ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرْجِفُ بِوَادِرِهِ حَتَّى دَخَلَ عَلَى خَدِيجَةَ فَقَالَ "زَمَلُونِي زَمَلُونِي" فزَمَلُوهُ حَتَّى ذَهَبَ عَنْهُ الرُّوعُ. ثُمَّ قَالَ لَخَدِيجَةَ "أَيُّ خَدِيجَةَ! مَا لِي" وَأَخْبَرَهَا الْخَبْرَ. قَالَ "لَقَدْ خَشِيتُ عَلَى نَفْسِي" قَالَتْ لَهَا خَدِيجَةُ: كَلَا. أَبْشُرْ. فَوَاللَّهِ! لَا يَخْزِيكَ اللَّهُ أَبَدًا. وَاللَّهِ! إِنَّكَ لَتَتَّصِلُ الرَّحْمَ وَتَتَّصِقُ الْحَدِيثَ، وَتَحْمِلُ الْكُلَّ، وَتَكْسِبُ الْمَعْدُومَ، وَتَقْرِي الضَّعِيفَ، وَتَعِينُ عَلَى نَوَائِبِ الْحَقِّ. فَانطَلَقَتْ بِهِ خَدِيجَةَ حَتَّى أَتَتْ بِهِ وَرَقَةَ بْنَ نَوْفَلِ بْنِ أَسَدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزْزِيِّ. وَهُوَ ابْنُ عَمِّ خَدِيجَةَ، أَخِي أَبِيهَا. وَكَانَ امْرَأً تَنْصُرُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ. وَكَانَ يَكْتُبُ الْكِتَابَ الْعَرَبِيَّ وَيَكْتُبُ مِنَ الْإِنْجِيلِ بِالْعَرَبِيَّةِ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَكْتُبَ. وَكَانَ شَيْخًا كَبِيرًا قَدْ عَمِيَ. فَقَالَتْ لَهَا خَدِيجَةُ: أَيُّ عَمٍّ! اسْمِعْ مِنْ ابْنِ أَخِيكَ. قَالَ وَرَقَةُ بْنُ نَوْفَلٍ: يَا ابْنَ أَخِي! مَاذَا تَرَى؟ فَأَخْبَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَبْرَ مَا رَأَاهُ. فَقَالَ لَهُ وَرَقَةُ: هَذَا النَّامُوسُ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى مُوسَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. يَا لَيْتَنِي فِيهَا جَذَعًا. يَا لَيْتَنِي أَكُونُ حَيًّا حِينَ يَخْرُجُكَ قَوْمُكَ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "أَوْمُخْرَجِيَّ هُمْ؟" قَالَ وَرَقَةُ: نَعَمْ. لَمْ يَأْتِ رَجُلٌ قَطُّ بِمَا جِئْتَ بِهِ إِلَّا عُودِي. وَإِنْ يَدْرِكُنِي يَوْمَكَ أَنْصُرَكَ نَصْرًا مُؤَزَّرًا".

Hadis riwayat Aisyah Radhiyallahu'anh, istri Nabi Shallallahu alaihi wassalam ia berkata:

Wahyu pertama yang diterima Rasulullah adalah mimpi yang benar. Setiap kali beliau bermimpi, mimpi itu datang bagaikan terangnya Subuh. Kemudian beliau sering menyendiri. Biasanya beliau menyepi di gua Hira'. Di sana, beliau beribadah beberapa malam, sebelum kembali kepada keluarganya (istrinya) dan mempersiapkan bekal untuk itu. Kemudian beliau pulang ke Khadijah, mengambil bekal lagi untuk beberapa malam. Hal itu terus beliau lakukan sampai tiba-tiba wahyu datang ketika beliau sedang berada di gua Hira'. Malaikat (Jibril as.) datang dan berkata: Bacalah. Beliau menjawab: Aku tidak dapat membaca. Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Malaikat itu menarik dan mendekapku, hingga aku merasa kepayahan. Lalu ia melepaskanku seraya berkata: Bacalah. Aku menjawab: Aku tidak dapat membaca. Dia menarik dan mendekapku lagi, hingga aku merasa kepayahan. Kemudian ia melepaskan sambil berkata: Bacalah. Aku menjawab: Aku tidak dapat membaca. Dan untuk yang ketiga kalinya ia menarik dan mendekapku sehingga aku merasa kepayahan, lalu ia melepaskanku dan berkata: Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling Pemurah, yang mengajarkan manusia dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak ia ketahui. Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam pulang membawa ayat tersebut dalam keadaan gemetar, hingga beliau masuk ke rumah Khadijah seraya berkata: Selimuti aku, selimuti aku! Keluarganya pun menyelimutinya, hingga gemetarnya hilang. Kemudian beliau berkata kepada Khadijah: Hai Khadijah, apa yang telah terjadi denganku? Lalu beliau menceritakan seluruh peristiwa. Beliau berkata: Aku benar-benar khawatir terhadap diriku. Khadijah menghibur beliau: Jangan begitu, bergembirahlah. Demi Allah, Allah tidak akan merendahkanmu selamanya. Demi Allah, sungguh engkau telah menyambung tali persaudaraan, engkau jujur dalam berkata: engkau telah memikul beban orang lain, engkau sering membantu keperluan orang tak punya, menjamu tamu dan selalu membela kebenaran. Kemudian Khadijah mengajak beliau menemui Waraqah bin Naufal bin Asad bin Abdul Uzza, saudara misan Khadijah. Dia adalah seorang penganut Kristen di masa Jahiliyah. Dia pandai menulis kitab berbahasa Arab dan menerjemahkan kitab Injil ke bahasa Arab, sesuai dengan kehendak Allah. Dia telah tua dan buta. Khadijah berkata kepadanya: Paman, dengarkanlah cerita keponakanmu ini (Muhammad). Waraqah bin Naufal berkata: Hai keponakanku, apa yang engkau alami? Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam menceritakan semua peristiwa yang beliau alami. Mendengar penuturan itu, Waraqah berkata: Ini adalah Namus (Jibril as.) yang dahulu datang kepada Musa as. Seandainya saja di saat kenabianmu aku masih muda. Oh... seandainya saja aku masih hidup pada saat engkau diusir oleh kaummu. Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bertanya: Apakah mereka akan mengusirku? Waraqah menjawab: Ya, setiap orang yang datang mengemban tugas sepertimu pasti dimusuhi. Jika harimu itu sempat kualami, tentu aku akan membelamu mati-matian.”

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ (وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ) كَانَ يَحْدُثُ. قَالَ:
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَحْدُثُ عَنْ فِتْرَةِ الْوَحْيِ (قَالَ فِي حَدِيثِهِ) "فَبَيْنَا أَنَا أَمْشِي سَمِعْتُ
 صَوْتًا مِنَ السَّمَاءِ. فَرَفَعْتُ رَأْسِي. فَإِذَا الْمَلِكُ الَّذِي جَاءَنِي بِحِجَاءٍ جَالِسًا عَلَى كُرْسِيِّ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ"
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "فَجِئْتُ مِنْهُ فَرَقًا. فَرَجَعْتُ فَقُلْتُ: زَمَلُونِي زَمَلُونِي. فَدَثَرُونِي. فَأَنْزَلَ اللَّهُ
 تَبَارَكَ وَتَعَالَى: { يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ. قُمْ فَأَنْذِرْ. وَرَبِّكَ فَكَبِيرٌ. وَثِيَابُكَ فَطَهِّرْ. وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ } [74/المدثر/ آية 1-
 5] وهي الأوثان قال: ثم تتابع الوحي.

Dari Jabir bin 'Addullah Al Anshory Radhiyallahu'anhu, ia berkata :

"Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda : "Ketika aku sedang berjalan, kudengar suara dari langit, lalu aku mengangkat kepalaku (menengadahkan), malaikat yang datang kepadaku di gua Hira' duduk diatas kursi diantara langit dan bumi. Lalu aku berjalan cepat karena ketakutan dan kembali pulang dan mengucapkan: "Selimuti aku, selimuti aku!" Lalu aku diselimuti dan Allah Yang Maha Berkah dan Maha Tinggi menurunkan ayat: "Hai orang yang berselimut! Bangunlah dan berikan peringatan! Agungkanlah Tuhanmu! Bersihkanlah kainmu! Dan jauhilah berhala!" Sesudah itu, wahyu turun berturut-turut."

Jibril Membedah dan Membersihkan Dada Rosulullah Shallallahu alaihi wassalam

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ:
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَاهُ جِبْرِيلُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَلْعَبُ مَعَ الْغُلَّامَانِ. فَأَخَذَهُ فَصَرَعَهُ
 فَشَقَّ عَنْ قَلْبِهِ. فَاسْتَخْرَجَ الْقَلْبَ. فَاسْتَخْرَجَ مِنْهُ عِلْقَةً. فَقَالَ: هَذَا حِطُّ الشَّيْطَانِ مِنْكَ. ثُمَّ غَسَلَهُ فِي طِيسٍ
 مِنْ ذَهَبٍ بِمَاءِ زَمْزَمَ. ثُمَّ لَأَمَهُ. ثُمَّ أَعَادَهُ فِي مَكَانِهِ. وَجَاءَ الْغُلَّامَانُ يَسْعَوْنَ إِلَى أُمِّهِ (يَعْنِي ظَهْرَهُ) فَقَالُوا:
 إِنَّ مُحَمَّدًا قَدْ قُتِلَ. فَاسْتَقْبَلُوهُ وَهُوَ مَتَّعِعُ اللَّوْنِ.

Hadits riwayat Anas bin Malik Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

"Sesungguhnya Jibril 'alaihissalam datang kepada Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam ketika dia sedang bermain dengan anak-anak. Jibril memegangnya dan membaringkannya lalu membelah dadanya dan dikeluarkannya hatinya kemudian dibuangnya segumpal darah dari dalamnya. Jibril berkata kepada Nabi: "Ini adalah bagian (jalan) syaitan kepadamu." Kemudian hati itu dibersihkan dengan air zamzam dalam sebuah bejana emas. Kemudian dipertautkannya kembali setelah diletakkan hatinya kembali pada tempatnya semula. Anak-anak itu berlari menemui ibu yang menyusui Nabi dan mengatakan: "Bahwa Muhammad telah dibunuh." Mereka datang menemuinya (Muhammad) dan pada waktu itu mukanya masih pucat."

Perawakan Nabi-Nabi

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أُسْرِيَ بِهِ فَقَالَ: مُوسَى آدَمُ طَوَّالٌ. كَأَنَّهُ مِنْ رِجَالِ شَنْوَاءَ. وَقَالَ: عَيْسَى جَعْدٌ مَرْبُوعٌ وَذَكَرَ مَالِكًا خَازِنَ جَهَنَّمَ وَذَكَرَ الدَّجَالَ.

Hadis riwayat Ibnu Abbas Radhiyallahu'anh, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam menuturkan perjalanan Isra'nya. Beliau bersabda: Nabi Musa as. berkulit sawo matang, tingginya seperti lelaki Syanu'ah (nama kabilah). Beliau bersabda pula: Nabi Isa as. itu gempal, tingginya sedang. Beliau juga menuturkan tentang Malik as. penjaga Jahanam dan Dajjal.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حِينَ أُسْرِيَ بِي لَقِيتُ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ (فَنَعَتَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ) فَإِذَا رَجُلٌ (حَسْبَتَهُ قَالَ) مُضْطَرَبٌ. رَجُلُ الرَّأْسِ. كَأَنَّهُ مِنْ رِجَالِ شَنْوَاءَ. قَالَ، وَلَقِيتُ عَيْسَى (فَنَعَتَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ) فَإِذَا رُبْعَةٌ أَحْمَرٌ كَأَنَّهَا خَرَجَ مِنْ دِيمَاسٍ (يَعْنِي حَمَامًا) قَالَ، وَرَأَيْتُ إِبْرَاهِيمَ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِ. وَأَنَا أَشْبَهُهُ وَكَدَهُ بِهِ. قَالَ، فَأَتَيْتُ بِإِنَاءَيْنِ فِي أَحَدِهِمَا لَبَنٌ وَفِي الْآخَرِ حَمْرٌ. فَقِيلَ لِي: خُذْ أَيُّهُمَا شِئْتَ. فَأَخَذْتُ اللَّبْنَ فَشَرَبْتُهُ. فَقَالَ: هُدَيْتَ الْفِطْرَةَ. أَوْ أَصَبْتَ الْفِطْرَةَ. أَمَا إِنَّكَ لَوْ أَخَذْتَ الْخَمْرَ غَوَّتَ أُمَّتَكَ

Hadis riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anh, ia berkata:

Nabi Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Ketika aku diisra'kan, aku bertemu dengan Nabi Musa as., ia seorang lelaki yang tinggi kurus dengan rambut berombak, seperti seorang Bani Syanu'ah. Aku juga bertemu dengan Nabi Isa as. ia berperawakan sedang, berkulit merah, seakan-akan baru keluar dari pemandian. Aku bertemu dengan Nabi Ibrahim as. Akulah keturunannya yang paling mirip dengannya. Lalu aku diberi dua bejana, yang satu berisi susu dan yang lain berisi arak. Dikatakan padaku: Ambillah yang engkau suka. Aku mengambil susu dan meminumnya. Kemudian dikatakan: Engkau diberi petunjuk dengan fitrah atau engkau menepati fitrah. Seandainya engkau mengambil arak, niscaya sesat umatmu.

Al Masih Isa Ibnu Maryam dan Al Masih Dajjal

قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ:

ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا بَيْنَ ظَهْرَانِي النَّاسِ، الْمَسِيحَ الدَّجَالَ. فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لَيْسَ بِأَعْوَرَ. أَلَا أَنَّ الْمَسِيحَ الدَّجَالَ أَعْوَرُ عَيْنِ الْيُمْنَى. كَأَنَّ عَيْنَهُ عِنَبَةٌ طَافِيَةٌ. قَالَ: وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَأَيْتَ اللَّيْلَةَ فِي الْمَنَامِ عِنْدَ الْكَعْبَةِ. فَإِذَا رَجُلٌ آدَمٌ كَأَحْسَنِ مَا تَرَى مِنْ آدَمِ الرَّجَالِ. تَضْرِبُ لِمَتِّهِ بَيْنَ مَنْكَبَيْهِ. رَجُلٌ الشَّعْرُ يَقْطُرُ رَأْسَهُ مَاءً. وَأَضْعَا يَدَيْهِ عَلَى مَنْكَبِي رَجُلَيْنِ. وَهُوَ بَيْنَهُمَا يَطُوفُ بِالْبَيْتِ. فَقُلْتُ: مَنْ هَذَا؟ فَقَالُوا: الْمَسِيحُ بْنُ مَرْيَمَ. وَرَأَيْتُ وَرَاءَهُ رَجُلًا جَعْدًا قَطَطًا. أَعْوَرَ عَيْنِ الْيُمْنَى. كَأَشْبَهُ مَنْ رَأَيْتُ مِنَ النَّاسِ بِابْنِ قَطْنٍ. وَأَضْعَا يَدَيْهِ عَلَى مَنْكَبِي رَجُلَيْنِ. يَطُوفُ بِالْبَيْتِ. فَقُلْتُ: مَنْ هَذَا؟ قَالُوا: هَذَا الْمَسِيحُ الدَّجَالُ

Berkata Abdullah bin Umar Radhiyallahu'anhu:

Pada suatu hari Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam menceritakan tentang Dajjal dihadapan orang banyak. Beliau berkata: “Sesungguhnya Allah Yang Maha Berkat dan Maha Tinggi tidak buta matanya. Ketahuilah bahwa Almasih Dajjal buta matanya yang sebelah kanan, seolah-olah matanya buah anggur yang telah kering. Sabda Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam selanjutnya: Pada suatu malam aku bermimpi di dekat Kakbah, melihat seorang lelaki berkulit putih bercampur merah (sawo matang), seperti warna kulit sawo matang paling bagus yang pernah engkau lihat. Dia berambut gondrong, gondrong terbaik yang pernah engkau lihat. Dia menyisir rambutnya dan masih tampak menetes airnya. Dia bersandar kepada dua orang atau pundak dua orang lelaki, melakukan tawaf di Kakbah. Aku bertanya: Siapakah orang ini? Dijawab: Ini adalah Masih bin Maryam. Dan aku melihat dibelakangnya seorang lelaki yang sangat keriting, mata kanannya hamper serupa dengan dengan seorang laki-laki yang pernah kulihat, namanya Ibnu Qathan, meletakkan kedua tangannya diatas bahu dua orang laki-laki melakukan thawaf di Ka'bah. Aku bertanya: Siapakah ini? dijawab: Ini adalah Masih Dajjal.”

Tiga Kebohongan Besar Bagi Yang Membicarakannya

عَنْ مَسْرُوقٍ؛ قَالَ:

كُنْتُ مُتَكِنًا عِنْدَ عَائِشَةَ. فَقَالَتْ: يَا أَبَا عَائِشَةَ! ثَلَاثٌ مَنْ تَكَلَّمَ بِوَاحِدَةٍ مِنْهُنَّ فَقَدْ أَعْظَمَ عَلَى اللَّهِ الْفِرْيَةَ. قُلْتُ: مَا هُنَّ؟ قَالَتْ: مَنْ زَعَمَ أَنَّ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَبَّهُ فَقَدْ أَعْظَمَ عَلَى اللَّهِ الْفِرْيَةَ. قَالَ وَكُنْتُ مُتَكِنًا فَجَلَسْتُ. فَقُلْتُ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ! أَنْظِرِيْنِي وَلَا تَعْجَلِيْنِي. أَلَمْ يَقُلِ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: {وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ} [81/التكوير/ الآية-23] {وَلَقَدْ رَأَاهُ نَزَلَةً أُخْرَى} [53/النجم/ الآية-13] فَقَالَتْ: أَنَا أَوَّلُ هَذِهِ الْأُمَّةِ سَأَلَ عَنْ ذَلِكَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَقَالَ: إِنَّمَا هُوَ جِبْرِيْلُ. لَمْ أَرَهُ عَلَى صُورَتِهِ الَّتِي خُلِقَ عَلَيْهَا غَيْرَ هَاتَيْنِ الْمَرَّتَيْنِ. رَأَيْتُهُ مُنْهَبِطًا مِنَ السَّمَاءِ. سَادًّا عَظِيمًا خَلَقَهُ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ. فَقَالَتْ: أَوْ لَمْ تَسْمَعْ أَنَّ اللَّهَ يَقُولُ: {وَمَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَنْ يَكَلِّمَهُ اللَّهُ إِلَّا وَحْيًا أَوْ مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ أَوْ يُرْسِلَ رَسُولًا فَيُوحِيَ بِإِذْنِهِ مَا يَشَاءُ إِنَّهُ عَلِيُّ حَكِيمٌ} [42/الشورى/ الآية 51] قَالَتْ: وَمَنْ زَعَمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتَمَ شَيْئًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَقَدْ أَعْظَمَ عَلَى اللَّهِ الْفِرْيَةَ. وَاللَّهُ يَقُولُ: {يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ} [5/المائدة/ الآية 67] قَالَتْ: وَمَنْ زَعَمَ أَنَّهُ يُخْبِرُ بِمَا يَكُونُ فِي غَدِّ فَقَدْ أَعْظَمَ عَلَى اللَّهِ الْفِرْيَةَ. وَاللَّهُ يَقُولُ: {قُلْ لَا يَعْلَمُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ الْغَيْبَ إِلَّا اللَّهُ}

Hadis riwayat Aisyah Radhiyallahu'anh: Dari Masruq ia bercerita:

Ketika aku bertelekan di sisi Aisyah, Aisyah berkata: Wahai Abu Aisyah, ada tiga hal barang siapa yang membicarakan salah satunya, maka ia berbohong besar atas Allah. Aku bertanya: Tiga hal apa itu? Aisyah menjawab: (Pertama) barang siapa yang menyangka bahwa Muhammad Shallallahu alaihi wassalam melihat Tuhannya, maka ia berbohong besar atas Allah. Aku mulanya bersandar, santai, lalu duduk sambil berkata: Hai Ummul mukminin, tunggu, jangan tergesa-gesa! Bukankah Allah telah berfirman Dan sesungguhnya ia melihatnya di ufuk yang terang. Dan sesungguhnya ia telah melihatnya di waktu lain. Aisyah berkata: Aku adalah orang pertama umat ini yang menanyakan hal itu kepada Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam Beliau bersabda: Itu adalah Jibril as. aku tidak pernah melihatnya dalam bentuk aslinya, kecuali dua kali ini. Aku melihatnya turun dari langit, besarnya menutupi cakrawala antara langit dan bumi. Aisyah melanjutkan: Apakah engkau belum pernah mendengar firman Allah: Dia tidak dapat dicapai oleh mata, sedangkan Dia dapat melihat segala yang kelihatan. Dia Maha halus dan Maha mengetahui. Tidakkah engkau mendengar firman Allah: Tidak mungkin bagi manusia berbicara dengan Tuhannya kecuali dengan perantaraan wahyu, di belakang hijab (maksudnya hanya mendengar suara), atau mengutus malaikat untuk mewahyukan apa saja yang diinginkan-Nya kepada manusia. Sesungguhnya Dia Maha tinggi dan Maha bijaksana. Aisyah berkata lagi: (Kedua) barang siapa yang menyangka bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam menyembunyikan sebagian isi Kitabullah (Alquran), maka ia berbohong besar atas Allah. Allah berfirman: Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan oleh Tuhanmu. Dan jika engkau tidak melakukan (perintah itu) maka engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Kemudian Aisyah

melanjutkan: (Ketiga) barang siapa yang menyangka bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam diberi tahu tentang apa yang akan terjadi besok, maka ia berbohong besar atas Allah. Allah berfirman: Katakanlah Tidak ada sesuatu pun di bumi dan di langit yang mengetahui perkara gaib kecuali Allah.

Perabotan Surga Terbuat dari Emas dan Perak dan Melihat Allah di Surga

عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ قَالَ "جَنَّاتٍ مِنْ فِضَّةٍ أُنِيتُهُمَا وَمَا فِيهِمَا. وَجَنَّاتٍ مِنْ ذَهَبٍ أُنِيتُهُمَا وَمَا فِيهِمَا. وَمَا بَيْنَ الْقَوْمِ وَبَيْنَ أَنْ يَنْظُرُوا إِلَى رَبِّهِمْ إِلَّا رِذَاءُ الْكِبْرِيَاءِ عَلَى وَجْهِهِ. فِي جَنَّةٍ عَدْنٌ".

Hadis riwayat Abu Bakar bin Abdullah bin Qais Radhiyallahu'anh: Dari Nabi Shallallahu alaihi wassalam, beliau bersabda:

"Dua surga yang wadah-wadahnya dan segala isinya terbuat dari perak dan dua surga yang wadah-wadahnya dan segala isinya terbuat dari emas. Antara orang-orang dan kemampuan memandang Tuhan mereka hanya ada tirai keagungan pada Zat-Nya, di surga Aden."

عَنْ صُهَيْبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا دَخَلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ، قَالَ يَقُولُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: تُرِيدُونَ شَيْئًا أَزِيدُكُمْ؟ فَيَقُولُونَ: أَلَمْ تُبَيِّضْ وُجُوهَنَا؟ أَلَمْ تُدْخِلْنَا الْجَنَّةَ وَتُنَجِّنَا مِنَ النَّارِ. قَالَ فَيَكْشِفُ الْحِجَابَ. فَمَا أُعْطُوا شَيْئًا أَحَبَّ إِلَيْهِمْ مِنَ النَّظَرِ إِلَى رَبِّهِمْ عَزَّ وَجَلَّ

Hadits riwayat Shuhaib Radiyallahu'anh, dari Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: "Setelah ahli surga masuk kedalam surga, Allah berfirman : "Apakah kalian menginginkan sesuatu, nanti Aku tambahkan kepamu?" Mereka menjawab: "Bukankah Engkau telah menjadikan wajah kami putih bersih? Bukankah Engkau telah memasukkan kami kedalam surga dan menyelamatkan kami dari neraka?. Nabi berkata: "Lalu tabir terbuka. Maka tiada suatu pemberianpun yang lebih mereka sukai daripada melihat Tuhan mereka 'Azza wajalla."

Menjelaskan Cara Melihat Allah di Surga

عن أبي هريرة قال ؛ أن ناسا قالوا لرسول الله صلى الله عليه وسلم: يا رسول الله! هل نرى ربنا يوم القيامة؟ فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم: "هل تضارون في رؤية القمر ليلة البدر؟" قالوا: لا. يا رسول الله! قال: "هل تضارون في الشمس ليس دونها سحاب؟" قالوا: لا. يا

رسول الله! قال "فإنكم ترونه كذلك. يجمع الله الناس يوم القيامة. فيقول: من كان يعبد شيئاً فليتبعه. فيتبع من كان يعبد الشمس الشمس. ويتبع من كان يعبد القمر القمر. ويتبع من كان يعبد الطواغيت الطواغيت. وتبقى هذه الأمة فيها منافقوها. فيأتيهم الله، تبارك وتعالى، في صورة غير صورته التي يعرفون. فيقول: أنا ربكم. فيقولون: نعوذ بالله منك. هذا مكاننا حتى يأتينا ربنا. فإذا جاء ربنا عرفناه. فيأتيهم الله تعالى في صورته التي يعرفون. فيقول: أنا ربكم. فيقولون: أنت ربنا. فيتبعونه. ويضرب الصراط بين ظهري جهنم. فأكون أنا وأمتي أول من يجيز. ولا يتكلم يومئذ إلا الرسل. ودعوى الرسل يومئذ: اللهم! سلم، سلم. وفي جهنم كالليب مثل شوك السعدان. هل رأيتم السعدان؟" قالوا: نعم. يا رسول الله! قال: "فإنها مثل شوك السعدان. غير أنه لا يعلم ما قدر عظمها إلا الله. تخطف الناس بأعمالهم. فمنم المؤمن بقي بعمله. ومنهم المجازي حتى ينجى. حتى إذا فرغ الله من القضاء بين العباد، وأراد أن يخرج برحمته من أراد من أهل النار، أمر الملائكة أن يخرجوا من النار من كان لا يشرك بالله شيئاً، ممن أراد الله تعالى أن يرحمه، ممن يقول: لا إله إلا الله. فيعرفونهم في النار. يعرفونهم بأثر السجود. تأكل النار من ابن آدم إلا أثر السجود. حرم الله على النار أن تأكل أثر السجود. فيخرجون من النار وقد امتحشوا. فيصب عليهم ماء الحياة. فينبتون منه كما تنبت الحبة في حميل السيل. ثم يفرغ الله تعالى من القضاء بين العباد. ويبقى رجل مقبل بوجهه على النار. وهو آخر أهل الجنة دخولا الجنة. فيقول: أي رب! اصرف وجهي عن النار. فإنه قد قشني ريجها وأحرقني ذكاؤها. فيدعو الله ما شاء الله أن يدعوه. ثم يقول الله تبارك وتعالى: هل عسييت إن فعلت ذلك بك أن تسأل غيره! فيقول: لا أسألك غيره. ويعطي ربه من عهود وموآثيق ما شاء الله. فيصرف الله وجهه عن النار. فإذا أقبل على الجنة ورآها سكت ما شاء الله أن يسكت. ثم يقول: أي رب! قدمني إلى باب الجنة. فيقول الله له: أليس قد أعطيت عهودك وموآثيقك لا تسألني غير الذي أعطيتك. ويلك يا ابن آدم! ما أغدرك! فيقول: أي رب! ويدعو الله حتى يقول ل: فهل عسييت إن أعطيتك ذلك أن تسأل غيره! فيقول: لا. وعزتك! فيعطي ربه ما شاء الله من عهود وموآثيق. فيقدمه إلى باب الجنة. فإذا قام على باب الجنة انفهقت له الجنة. فرأى ما فيها من الخير والسرور. فيسكت ما شاء الله أن يسكت. ثم يقول: أي رب! أدخلني الجنة. فيقول الله تبارك وتعالى له: أليس قد أعطيت عهودك وموآثيقك أن لا تسأل غير ما أعطيت. ويلك يا ابن آدم! ما أغدرك! فيقول: أي رب! لا أكون أشقى خلقك. فلا يزال يدعو الله حتى يضحك الله تبارك وتعالى منه. فإذا ضحك الله منه، قال: ادخل الجنة. فإذا دخلها قال الله له: تمنه. فيسأل ربه ويستمنى. حتى إن الله ليذكره من كذا وكذا، حتى إذا انقطعت به الأماني. قال الله تعالى: ذلك لك ومثله معه".

Hadis riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anh:

Bahwa Sahabat bertanya kepada Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam: Wahai Rasulullah, apakah kami dapat melihat Tuhan kami pada hari kiamat? Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Apakah kalian terhalang melihat bulan di malam purnama? Para sahabat menjawab: Tidak, wahai Rasulullah. Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Apakah kalian terhalang melihat matahari yang tidak tertutup awan? Mereka menjawab: Tidak, wahai Rasulullah. Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Seperti itulah kalian akan melihat Allah. Barang siapa yang menyembah sesuatu, maka ia mengikuti sembahannya itu. Orang yang menyembah matahari mengikuti matahari, orang yang menyembah bulan mengikuti bulan, orang yang menyembah berhala mengikuti berhala. Tinggallah umat ini, termasuk di antaranya yang munafik. Kemudian Allah datang kepada mereka dalam bentuk selain bentuk-Nya yang mereka kenal, seraya berfirman: Akulah Tuhan kalian. Mereka (umat ini) berkata: Kami berlindung kepada Allah darimu. Ini adalah tempat kami, sampai Tuhan kami datang kepada kami. Apabila Tuhan datang, kami tentu mengenal-Nya. Lalu Allah Taala datang kepada mereka dalam bentuk-Nya yang telah mereka kenal. Allah berfirman: Akulah Tuhan kalian. Mereka pun berkata: Engkau Tuhan kami. Mereka mengikuti-Nya. Dan Allah membentangkan jembatan di atas neraka Jahanam. Aku (Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam) dan umatkulah yang pertama kali melintas. Pada saat itu, yang berbicara hanyalah para rasul. Doa para rasul saat itu adalah: Ya Allah, selamatkanlah, selamatkanlah. Di dalam neraka Jahanam terdapat besi berkait seperti duri Sakdan (nama tumbuhan yang berduri besar di setiap sisinya). Pernahkah kalian melihat Sakdan? Para sahabat menjawab: Ya, wahai Rasulullah. Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam melanjutkan: Besi berkait itu seperti duri Sakdan, tetapi hanya Allah yang tahu seberapa besarnya. Besi berkait itu merenggut manusia dengan amal-amal mereka. Di antara mereka ada orang yang beriman, maka tetaplah amalnya. Dan di antara mereka ada yang dapat melintas, hingga selamat. Setelah Allah selesai memberikan keputusan untuk para hamba dan dengan rahmat-Nya Dia ingin mengeluarkan orang-orang di antara ahli neraka yang Dia kehendaki, maka Dia memerintah para malaikat untuk mengeluarkan orang-orang yang tidak pernah menyekutukan Allah. Itulah orang-orang yang dikehendaki Allah untuk mendapatkan rahmat-Nya, yang mengucap: "Laa ilaaha illallah". Para malaikat mengenali mereka di neraka dengan adanya bekas sujud. Api neraka memakan tubuh anak keturunan Adam, kecuali bekas sujud. Allah melarang neraka memakan bekas sujud. Mereka dikeluarkan dari neraka, dalam keadaan hangus. Lalu mereka disiram dengan air kehidupan, sehingga mereka menjadi tumbuh seperti biji-bijian tumbuh dalam kandungan banjir (lumpur). Kemudian selesailah Allah Taala memberi keputusan di antara para hamba. Tinggal seorang lelaki yang menghadapkan wajahnya ke neraka. Dia adalah ahli surga yang terakhir masuk. Dia berkata: Ya Tuhanku, palingkanlah wajahku dari neraka, anginnya benar-benar menamparku dan nyala apinya membakarku. Dia terus memohon apa yang dibolehkan kepada Allah. Kemudian Allah Taala berfirman: Mungkin, jika Aku mengabulkan permintaanmu, engkau akan meminta yang lain. Orang itu menjawab: Aku tidak akan minta yang lain kepada-Mu. Maka ia pun berjanji kepada Allah. Lalu Allah memalingkan wajahnya dari neraka. Ketika ia telah menghadap dan melihat surga, ia pun diam tertegun, kemudian berkata: Ya Tuhanku, majukanlah aku ke pintu surga. Allah berkata: Bukankah engkau telah berjanji untuk tidak meminta kepada-Ku selain apa yang sudah Kuberikan, celaka engkau, hai anak-cucu Adam, ternyata engkau tidak menepati janji. Orang itu berkata: Ya Tuhanku! Dia memohon terus kepada Allah, hingga Allah berfirman kepadanya: Mungkin jika Aku memberimu apa yang engkau pinta, engkau akan meminta yang lain lagi. Orang itu berkata: Tidak, demi Keagungan-Mu. Dan ia berjanji lagi kepada Tuhannya. Lalu Allah mendekatkannya ke pintu surga. Setelah ia berdiri di ambang pintu surga, ternyata pintu surga terbuka lebar baginya, sehingga ia dapat melihat dengan jelas keindahan dan kesenangan yang ada di dalamnya. Dia pun diam tertegun. Kemudian berkata: Ya Tuhanku, masukkanlah aku ke dalam surga. Allah Taala berfirman kepadanya: Bukankah engkau telah berjanji tidak akan meminta selain apa yang telah Aku berikan? Celaka engkau, hai anak cucu Adam, betapa engkau tidak dapat menepati janji! Orang itu

berkata: Ya Tuhanku, aku tidak ingin menjadi makhluk-Mu yang paling malang. Dia terus memohon kepada Allah, sehingga membuat Allah Taala tertawa (rida). Ketika Allah Taala tertawa Dia berfirman: Masuklah engkau ke surga. Setelah orang itu masuk surga, Allah berfirman kepadanya: Inginkanlah sesuatu! Orang itu meminta kepada Tuhannya, sampai Allah mengingatkannya tentang ini dan itu. Ketika telah habis keinginan-keinginannya, Allah Taala berfirman: Itu semua untukmu, begitu pula yang semisalnya”

Penghuni Neraka Yang Terakhir Masuk Surga

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ؛ قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَأَعْلَمُ آخِرَ أَهْلِ النَّارِ خُرُوجًا مِنْهَا، وَآخِرَ أَهْلِ الْجَنَّةِ دُخُولًا الْجَنَّةَ. رَجُلٌ يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ حَبْوًا. فَيَقُولُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لَهُ: اذْهَبْ فَادْخُلِ الْجَنَّةَ. فَيَأْتِيهَا فَيُخَيَّلُ إِلَيْهِ أَنَّهَا مَلَأَى. فَيَرْجِعُ فَيَقُولُ: يَا رَبِّ! وَجَدْتُهَا مَلَأَى. فَيَقُولُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لَهُ: اذْهَبْ فَادْخُلِ الْجَنَّةَ. قَالَ فَيَأْتِيهَا فَيُخَيَّلُ إِلَيْهِ أَنَّهَا مَلَأَى. فَيَرْجِعُ فَيَقُولُ: يَا رَبِّ! وَجَدْتُهَا مَلَأَى. فَيَقُولُ اللَّهُ لَهُ: اذْهَبْ فَادْخُلِ الْجَنَّةَ. فَإِنَّ لَكَ مِثْلَ الدُّنْيَا وَعَشْرَةَ أَمْثَالِهَا. أَوْ إِنَّ لَكَ عَشْرَةَ أَمْثَالِ الدُّنْيَا. قَالَ فَيَقُولُ: أَسْخَرُ بِي (أَوْ أَتَضَحَّكُ بِي) وَأَنْتَ الْمَلِكُ؟" قَالَ: لَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَحَكَ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ. قَالَ فَكَانَ يُقَالُ: ذَاكَ أَدْنَى أَهْلِ الْجَنَّةِ مَنْزِلَةً

Hadis riwayat Abdullah bin Masud Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Sungguh, aku benar-benar tahu penghuni neraka yang keluar terakhir dari sana dan penghuni surga yang terakhir masuk ke dalamnya, yaitu seorang yang keluar dari neraka dengan merangkak. Lalu Allah berfirman: Pergilah, masuklah ke dalam surga. Dia pun mendatangi surga, tapi terkhayal padanya bahwa surga itu penuh. Maka ia kembali dan berkata: Ya Tuhanku, aku temukan surga telah penuh. Allah berfirman: Pergilah, masuklah ke dalam surga. Dia mendatangi surga, tapi terkhayal padanya bahwa surga itu penuh. Maka ia kembali dan berkata: Ya Tuhanku, aku temukan surga itu penuh. Allah berfirman: Pergilah, masuklah ke dalam surga, karena sesungguhnya menjadi milikmu semisal dunia dan sepuluh kali kelipatannya atau, sesungguhnya bagimu sepuluh kali lipat dunia. Orang itu berkata: Apakah Engkau mengejekku (atau menertawakanku), sedangkan Engkau adalah Raja? Abdullah bin Masud berkata: Aku benar-benar melihat Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam tertawa sampai kelihatan gigi geraham beliau. Dikatakan: Itu adalah penghuni surga yang paling rendah kedudukannya

Tempat Penghuni Surga Yang Paling Rendah

عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ؛ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَسْأَلُ عَنِ الْوَرُودِ. فَقَالَ:

نَحْيٌ نَحْنُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَنْ كَذَا وَكَذَا أَنْظُرُ أَيَّ ذَلِكَ فَوْقَ النَّاسِ. قَالَ فَتَدْعَى الْأُمَمُ بِأَوْثَانِهَا وَمَا كَانَتْ تَعْبُدُ. الْأَوَّلُ فَالْأَوَّلُ. ثُمَّ يَأْتِينَا رَبُّنَا بَعْدَ ذَلِكَ فَيَقُولُ: مَنْ تَنْظُرُونَ؟ فَيَقُولُونَ: نَنْظُرُ رَبَّنَا. فَيَقُولُ: أَنَا رَبُّكُمْ.

Kritik dan saran bisa dialamatkan ke email kami m4romi@gmail.com.

<http://mromi.wordpress.com/>

فَيَقُولُونَ: حَتَّى نَنْظُرَ إِلَيْكَ. فَيَتَجَلَّى لَهُمْ يَضْحَكُ. قَالَ فَيَنْطَلِقُ بِهِمْ وَيَتَّبِعُونَهُ. وَيُعْطِي كُلَّ إِنْسَانٍ مِنْهُمْ، مُنَافِقٌ أَوْ مُؤْمِنٌ، نُورًا. ثُمَّ يَتَّبِعُونَهُ. وَعَلَى حَسْرِ جَهَنَّمَ كَلَالِيبٌ وَحُسْكٌ. تَأْخُذُ مَنْ شَاءَ اللَّهُ. ثُمَّ يَطْفَأُ نُورَ الْمُنَافِقِينَ. ثُمَّ يَنْجُو الْمُؤْمِنُونَ. فَتَنْجُو أَوَّلُ زُمْرَةٍ وَجُوهُهُمْ كَالْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ. سَبْعُونَ أَلْفًا لَا يُحَاسِبُونَ. ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ كَأَضْوَاءِ نَجْمٍ فِي السَّمَاءِ. ثُمَّ كَذَلِكَ. ثُمَّ تُحَلُّ الشَّفَاعَةُ. وَيُشْفَعُونَ حَتَّى يَخْرُجَ مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. وَكَانَ فِي قَلْبِهِ مِنَ الْخَيْرِ مَا يُزِنُ شَعِيرُهُ. فَيَجْعَلُونَ بَفَنَاءِ الْجَنَّةِ. وَيَجْعَلُ أَهْلَ الْجَنَّةِ يَرِشُونَ عَلَيْهِمُ الْمَاءَ حَتَّى يَنْبُتُوا نَبَاتَ الشَّيْءِ فِي السَّبِيلِ. وَيَذْهَبُ حِرَافُهُ. ثُمَّ يُسْأَلُ حَتَّى تُجْعَلَ لَهُ الدُّنْيَا وَعَشْرَةُ أَمْثَالِهَا مَعَهَا.

Hadis riwayat Jabir bin Abdullah Radhiyallahu' anhu:

Dari Abu Zubair bahwa ia mendengar Jabir bin Abdullah Radhiyallahu' anhu bertanya tentang kedatangan di akhirat. Jabir berkata: Kita datang pada hari kiamat dari ini dan ini. Lihat (kedatangan itu di atas manusia). Lalu dipanggillah umat manusia dengan berhala dan apa yang dahulu disembahnya secara berurutan. Sesudah itu, Tuhan mendatangi kita seraya berfirman: Siapa yang kalian tunggu? Mereka menjawab: Kami menunggu Tuhan kami. Allah berfirman: Akulah Tuhan kalian. Mereka berkata: Sampai kami melihat-Mu. Lalu tampak bagi mereka Tuhan tertawa. (Akhirnya) Dia membawa mereka dan mereka mengikuti-Nya. Setiap orang di antara mereka, munafik atau mukmin diberi nur. Mereka terus mengikuti-Nya. Di atas jembatan neraka Jahanam terdapat besi-besi berkait dan berduri, yang merenggut barang siapa yang dikehendaki Allah. Kemudian nur orang-orang munafik padam, sedangkan orang-orang mukmin tetap bersinar. Selamatlah rombongan pertama, wajah mereka bagaikan bulan purnama. Mereka berkisar 70.000 (tujuh puluh ribu) orang tanpa dihisab. Kemudian orang-orang berikutnya, wajah mereka seperti terangnya bintang-bintang di langit. Demikian seterusnya. Kemudian syafaat diizinkan. Mereka pun memintakan syafaat, hingga keluar orang-orang yang mengucap: Laa ilaaha illallah dari neraka dan orang-orang yang di hatinya terdapat kebaikan seberat gandum. Mereka ditempatkan di halaman surga, sedangkan ahli surga memerciki mereka dengan air, sampai mereka tumbuh bagaikan tumbuhnya sesuatu (tumbuhan) di dalam banjir. Hilanglah hangus tubuh mereka. Kemudian ia (orang terakhir) meminta dan Allah memberikannya dunia dan sepuluh kali lipatnya.

Nabi Muhammad SAW Orang Yang Pertama Masuk Surga

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: آتَى بَابَ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. فَاسْتَفْتَحُ. فَيَقُولُ الْخَازِنُ: مَنْ أَنْتَ؟ فَأَقُولُ: مُحَمَّدٌ. فَيَقُولُ: بِكَ أُمِرْتُ لَا أَفْتَحُ لِأَحَدٍ قَبْلَكَ

Hadis riwayat Anas bin Malik, ia berkata:

“Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: “Aku datang ke pintu surga pada hari kiamat, lalu aku meminta supaya pintu surga dibuka. Penjaga surga bertanya : “Engkau siapa?” Saya menjawab: “Muhammad!” Lalu dia berkata : “Saya diperintahkan, supaya tidak membukakan pintu surga kepada siapapun sebelum engkau/”

Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wassalam Menyimpan Doa Syafaat Untuk Umatnya

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ:
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةٌ مُسْتَجَابَةٌ. فَتَعَجَّلَ كُلُّ نَبِيٍّ دَعْوَتَهُ. وَإِنِّي اخْتَبَأْتُ
دَعْوَتِي شَفَاعَةً لِأُمَّتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ. فَهِيَ نَائِلَةٌ، إِنْ شَاءَ اللَّهُ، مَنْ مَاتَ مِنْ أُمَّتِي لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا

Hadis riwayat Abu Hurairah, ia berkata:

“Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: “Setiap Nabi mempunyai do’a yang mustajab (diperkenankan dengan cepat). Setiap Nabi segera mempergunakannya. Sesungguhnya aku menyimpan do’a itu, untuk dapat memberi syafaat (pertolongan) kepada umatku dihari kiamat. Dan do’a itu InsyaAllah maqbul, untuk umatku yang meninggal dunia tanpa mempersekutukan Allah dengan suatu apapun.”

Berilah Peringatan Kepada Kaum Kerabatmu Yang Terdekat

عن أبي هريرة؛ قال:
لما أنزلت هذه الآية: {وأنذر عشيرتَك الأقرين} [26/الشعراء/ الآية-214] دعا رسول الله صلى الله عليه
وسلم قريشا. فاجتمعوا. فعم وخص. فقال "يا بني كعب بن لؤي! أنقذوا أنفسكم من النار. يا بني مرة بن
كعب! أنقذوا أنفسكم من النار. يا بني عبد شمس! أنقذوا أنفسكم من النار. يا بني عبد مناف! أنقذوا من
النار. يا بني هاشم! أنقذوا أنفسكم من النار. يا بني عبدالمطلب! أنقذوا أنفسكم من النار. يا فاطمة! أنقذي
نفسك من النار. فإني لا أملك لكم من الله شيئا. غير أن لكم رحما سأبلها ببلالها".

Hadis riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu’anh, ia berkata:

Tatkala diturunkan ayat ini: Dan peringatkanlah para kerabatmu yang terdekat, maka Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam memanggil orang-orang Quraisy. Setelah mereka berkumpul, Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam berbicara secara umum dan khusus. Beliau bersabda: Wahai Bani Kaab bin Luaiy, selamatkanlah diri kalian dari neraka! Wahai Bani Murrah bin Kaab, selamatkanlah diri kalian dari neraka! Wahai Bani Abdi Syams, selamatkanlah diri kalian dari neraka! Wahai Bani Abdi Manaf, selamatkanlah diri kalian dari neraka! Wahai Bani Hasyim, selamatkanlah diri kalian dari neraka! Wahai Bani Abdul Muthalib, selamatkanlah diri kalian dari neraka! Wahai Fatimah, selamatkanlah dirimu dari neraka! Karena aku tidak kuasa menolak sedikit pun siksaan Allah terhadap kalian. Aku hanya punya hubungan kekeluargaan dengan kalian yang akan sambung dengan sungguh-sungguh.

Keringanan Siksaan Abu Thalib Karena Syafaat Rasulullah

عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ؛ أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! هَلْ نَفَعَتَ أَبَا طَالِبٍ بِشَيْءٍ، فَإِنَّهُ كَانَ يَحُوطُكَ وَيَعْضُبُ لَكَ؟ قَالَ: نَعَمْ. هُوَ فِي ضَحْضَاحٍ مِنْ نَارٍ. وَلَوْلَا أَنَا لَكَانَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ

Hadis riwayat Abbas bin Abdul Muthalib Radhiyallahu'anh: Bahwa ia berkata:

"Wahai Rasulullah, apakah engkau dapat memberikan suatu manfaat kepada Abu Thalib. Karena, dahulu ia merawat dan pernah membelamu. Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Ya, ia berada di neraka yang paling ringan. Seandainya tidak karena (berkah) aku, tentu ia berada neraka paling bawah"

عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ عِنْدَهُ عَمُّهُ أَبُو طَالِبٍ. فَقَالَ: لَعَلَّهُ تَنْفَعُهُ شَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ. فَيَجْعَلُ فِي ضَحْضَاحٍ مِنْ نَارٍ، يَبْلُغُ كَعْبِيهِ، يُغْلِي مِنْهُ دِمَاغَهُ

Hadis riwayat Abu Said Al-Khudri Radhiyallahu'anh: Bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam mendengar pamannya Abu Thalib dibicarakan dekat beliau, lalu beliau bersabda: Mudah-mudahan syafaatku dapat memberinya manfaat pada hari kiamat, sehingga ia ditempatkan di neraka paling ringan yang apinya membakar kedua mata kakinya sampai mendidihkan otaknya."

Masuknya Beberapa Kelompok Orang Islam Kedalam Surga Tanpa Dihisab dan Siksa

عن أبي هريرة؛ أن النبي صلى الله عليه وسلم قال

"يدخل من أمتي الجنة سبعون ألفا بغير حساب" فقال رجل: يا رسول الله! ادع الله أن يجعلني منهم. قال "اللهم! اجعله منهم" ثم قام آخر. فقال: يا رسول الله! ادع الله أن يجعلني منهم. قال "سبقك بها عكاشة"

Hadis riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anh: Bahwa Nabi Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Tujuh puluh ribu orang dari umatku masuk surga tanpa hisab (tanpa perhitungan amal). Seseorang berkata: Wahai Rasulullah, berdoalah kepada Allah semoga Dia berkenan menjadikanku bagian dari mereka. Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam berdoa: "Ya Allah, perkenalkanlah, Engkau menjadikannya termasuk di antara mereka". Kemudian yang lain berdiri pula dan berkata: Wahai Rasulullah, berdoalah kepada Allah, agar Dia berkenan menjadikanku bagian dari mereka. Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Engkau telah didahului Ukasyah.

عن سهل بن سعد؛ أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال:

"ليدخلن الجنة من أمتي سبعون ألفاً، أو سبعمائة ألف (لا يدرى أبو حازم أيهما قال) متمسكون. آخذ بعضهم بعضاً. لا يدخل أولهم حتى يدخل آخرهم. وجوههم على صورة القمر ليلة البدر".

Kritik dan saran bisa dialamatkan ke email kami m4romi@gmail.com.

<http://mromi.wordpress.com/>

Hadis riwayat Sahal bin Saad Radhiyallahu' anhu:

Dari Abu Hazim dari Sahal bin Saad bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Tujuh puluh ribu orang atau tujuh ratus ribu orang (Abu Hazim ragu mana yang benar antara keduanya) akan masuk surga saling berpegangan, mereka masuk bersama-sama tidak ada yang lebih dahulu dan tidak ada yang paling akhir, wajah mereka cerah seperti bulan purnama

عن ابن عباس عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: عرضت علي الأمم. فرأيت النبي ومعه الرهيطة. والنبي ومعه الرجل والرجلان. والنبي ليس معه أحد. إذ رفع لي سواد عظيم. فظننت أنهم أمي. فقيل لي: هذا موسى صلى الله عليه وسلم وقومه. ولكن انظر إلى الأفق. فنظرت. فإذا سواد عظيم. فقيل لي: انظر إلى الأفق الآخر. فإذا سواد عظيم. فقيل لي: هذه أمتك. ومعهم سبعون ألفا يدخلون الجنة بغير حساب ولا عذاب

ثم نهض فدخل منزله. فخاض الناس في أولئك الذين يدخلون الجنة بغير حساب ولا عذاب. فقال بعضهم: فلعلهم الذين صحبوا رسول الله صلى الله عليه وسلم. وقال بعضهم: فلعلهم الذين ولدوا في الإسلام ولم يشركوا بالله. وذكروا أشياء. فخرج عليهم رسول الله صلى الله عليه وسلم فقال: "ما الذي تخوضون فيه؟" فأخبروه. فقال "هم الذين لا يرقون. ولا يسترقون. ولا يتطيرون. وعلى ربهم يتوكلون" فقام عكاشة بن محصن. فقال: ادع الله أن يجعلني منهم. فقال "أنت منهم" ثم قام رجل آخر فقال: ادع الله أن يجعلني منهم. فقال "سبقك بها عكاشة"

Hadis riwayat Ibnu Abbas Radhiyallahu' anhu:

Dari Nabi Shallallahu alaihi wassalam, beliau bersabda: Beberapa umat ditunjukkan kepadaku. Aku melihat seorang nabi bersama sekelompok kecil (tidak lebih dari sepuluh orang), ada lagi nabi yang disertai seorang atau dua orang dan ada pula nabi yang tidak disertai seorang pun. Tiba-tiba ditunjukkan padaku kelompok besar. Aku menyangka mereka adalah umatku. Tetapi lalu dijelaskan: Ini adalah Musa as. dan kaumnya. Lihatlah ke ufuk! Aku memandang ke sana, ternyata ada kelompok besar. Dijelaskan lagi kepadaku: Pandanglah ke ufuk yang lain. Ternyata ada juga kelompok besar. Dijelaskan padaku: Ini adalah umatmu. Di antara mereka ada tujuh puluh ribu masuk surga tanpa hisab dan siksa. Kemudian Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bangkit dan masuk ke rumahnya. Para sahabat membicarakan siapa yang masuk surga tanpa hisab dan tanpa siksa. Sebagian berkata: Barangkali mereka adalah orang-orang yang selalu menyertai Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam Sebagian berkata: Mungkin mereka adalah orang-orang yang dilahirkan dalam Islam dan tidak

menyekutukan Allah. Mereka saling mengemukakan pendapat masing-masing. Ketika Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam Shallallahu alaihi wassalam keluar lagi, beliau bertanya: Apa yang kalian bicarakan? Mereka memberitahu, lalu Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Mereka adalah orang-orang yang tidak menggunakan jimat/mantera tidak minta dibuatkan jimat, tidak meramalkan hal-hal buruk dan hanya kepada Tuhan mereka bertawakal. Ukasyah bin Mihshan berdiri dan berkata: Berdoalah kepada Allah semoga Dia berkenan menjadikanku termasuk di antara mereka. Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Engkau termasuk di antara mereka. Kemudian yang lain berdiri dan berkata: Berdoalah kepada Allah, semoga Dia berkenan menjadikanku bagian dari mereka. Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Engkau telah didahului Ukasyah.

Umat Islam merupakan setengah penghuni surga

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ؛ قَالَ: قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا تَرْضَوْنَ أَنْ تَكُونُوا ثُلُثَ أَهْلِ الْجَنَّةِ؟ قَالَ فَاكْبَرْنَا. ثُمَّ قَالَ: أَمَا تَرْضَوْنَ أَنْ تَكُونُوا رُبْعَ أَهْلِ الْجَنَّةِ؟ قَالَ فَاكْبَرْنَا. ثُمَّ قَالَ: إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ تَكُونُوا شَطْرَ أَهْلِ الْجَنَّةِ. وَسَأَحْبِبُكُمْ عَنْ ذَلِكَ. مَا الْمُسْلِمُونَ فِي الْكُفَّارِ إِلَّا كَشَعْرَةٍ بَيْضَاءٍ فِي ثَوْرِ أَسْوَدٍ. أَوْ كَشَعْرَةٍ سَوْدَاءٍ فِي ثَوْرِ أَبْيَضٍ

Hadis riwayat Abdullah bin Masud Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda kepada kami: Ridakah kalian menjadi seperempat penghuni surga? Kami (para sahabat) bertakbir. Beliau bersabda lagi: Ridakah kalian menjadi sepertiga penghuni surga? Kami pun bertakbir. Lalu beliau kembali bersabda: Sungguh, aku berharap kalian dapat menjadi setengah penghuni surga. Aku akan memberitahukan hal itu kepada kalian. Orang-orang Islam di tengah orang-orang kafir seperti sehelai rambut putih pada sapi hitam, atau seperti sehelai rambut hitam pada sapi putih.